

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *PODCAST* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK PADA SISWA KELAS V UPTD SDN 117 INPRES
KURUSUMANGE KABUPATEN MAROS**



Diajukan guna Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

NABILA AYU FEBRIANTI S.

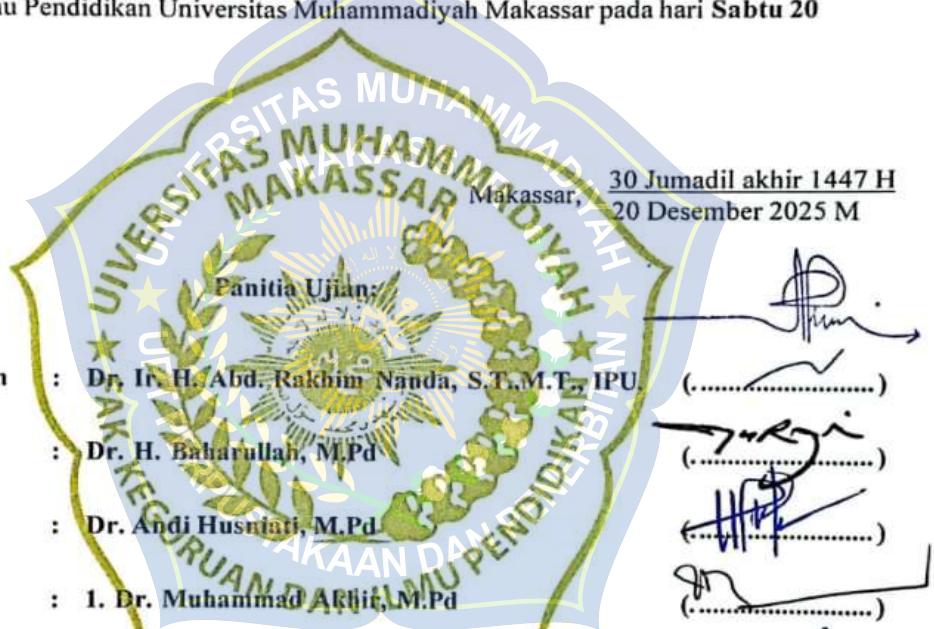
NIM 105401132021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
SEPTEMBER 2025**

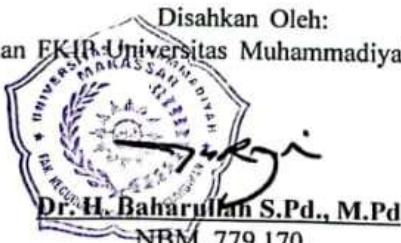


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nabila Ayu Febrianti S NIM 105401132021**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0914 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 30 Jumadil Akhir Tahun 1447 H/20 Desember 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 20 Desember 2025**.



Disahkan Oleh:
Dekan EKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah S.Pd., M.Pd
NBM. 779 170



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jalan Sultan Ahmad Yani No. 259 Selatan
Kota Makassar 90111
Email: ksp@um.ac.id
Web: www.ksp.um.ac.id



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nabila Ayu Febrianti S.
NIM : 105401132021
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujangkan.



Diketahui,





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ayu Febrianti S.
Nim : 105401132021
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 02 November 2025

Yang Membuat Pernyataan

Nabila Ayu Febrianti S.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Akuddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ayu Febrianti S.

Nim : 105401132021

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran
Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa
Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten
Maros.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji
adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh
siapapun.

Dengan pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila
pernyataan ini tidak benar

Makassar, 02 November 2025

Yang Membuat Pernyataan

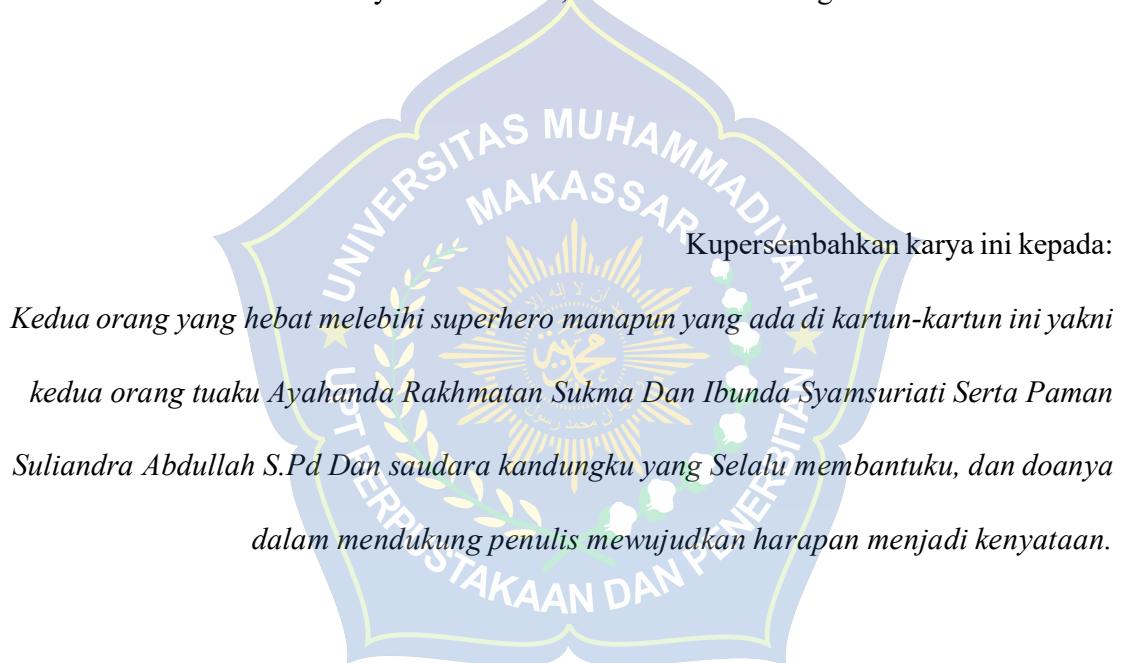


Nabila Ayu Febrianti S.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lebarkan sabar itu semua yang telah kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau mimpi kan itu mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar tapi itulah yang nanti bisa kau ceritakan”

ini semua hanya tidak mudah, bukan itu tidak mungkin.



Kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang yang hebat melebihi superhero manapun yang ada di kartun-kartun ini yakni kedua orang tuaku Ayahanda Rakhmatan Sukma Dan Ibunda Syamsuriati Serta Paman Suliandra Abdullah S.Pd Dan saudara kandungku yang Selalu membantuku, dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

Terakhir Terimakasih Kepada Diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Nabila Ayu Febrianti S. 2025 Implementasi Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan Pembimbing II Abdan Syakur.

Masalah Utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk kelas Va dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa ,sesuai dalam kebutuhan belajar siswa dan bagaimana dampak penggunaan podcast terhadap keterampilan menyimak siswa kelas Va di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak sesuai kebutuhan belajar siswa dan dapat mengetahui dampak penerapan *podcast* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas Va di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan serta menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai implementasi penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru maupun siswa, pengisian formulir kuesioner .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada penggunaan awal *podcast* yang telah diterapkan oleh guru dan sekolah di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros terkhususnya pada kelas Va masih kurang efektif bagi proses belajar siswa terutama dalam keterampilan menyimak siswa kelas Va hal ini dikarenakan beberapa faktor penyebabnya yaitu kurang efektifnya penggunaan media *podcast* ini dengan pilihan konten yang kurang menarik bagi siswa, aplikasi yang kurang memadai, pemilihan konten Durasi yang panjang. Setelah menggunakan *podcast* yang terupdate telah berhasil menunjukkan hasil yang positif dengan menggunakan aplikasi yang tergolong populer dan memiliki fitur yang menarik dan lengkap, konten yang tidak berdurasi panjang serta menarik bagi siswa yang dapat membuat siswa tidak jemu saat mendengarkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam menyimak siswa kelas Va.

Kata Kunci :*Penggunaan podcast,media pembelajaran, meningkatkan keterampilan menyimak,dampak penggunaan podcast pada keterampilan menyimak siswa.*

KATA PENGANTAR



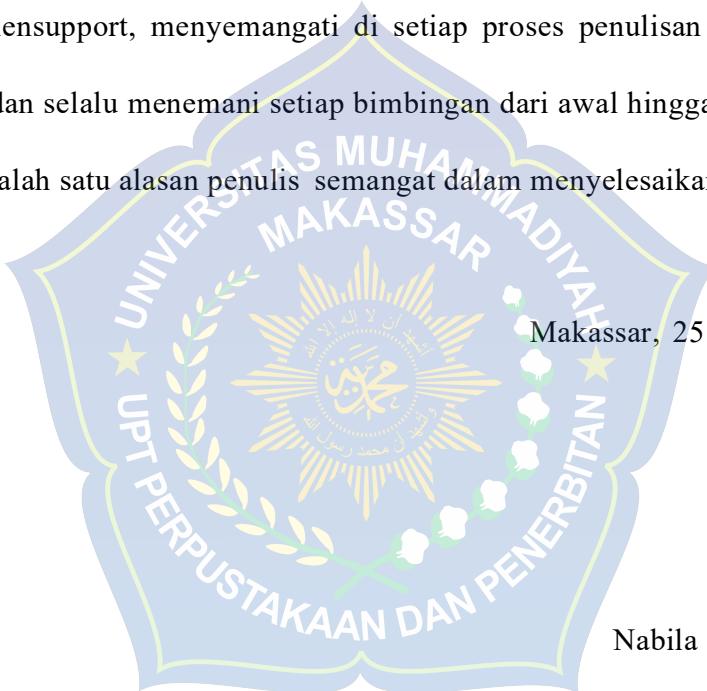
Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas segala limpahan nikmat yang diberikan, baik nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat dan rahimnya kepada seluruh manusia terlebih nikmat iman. Rasa syukur atas segala pemberian-Nya, kesabaran atas semua ujian yang diberikan-Nya yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa tercurah kepada Nabiullah Muhammad Saw. Sang pejuang dan pembawa kebenaran ditengah-tengah masyarakat sebagai rahmatan lil alamin dan suri tauladan yang baik bagi seluruh ummatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, S,Pd., M.Pd., Ph.D serta para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dr. Aliem Bahri, S.pd M.pd dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Beserta Seluruh Stafnya
2. Bapak Dr. Muhammad Akhir, M.Pd. sebagai Pembimbing I (satu) dan Bapak Abdan Syakur, S. Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II (dua) yang telah sabar, ikhlas dalam meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama Menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
4. Ungkapan terimah kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang amat tercinta, ayahanda Rakhamatan Sukma dan Ibunda Syamsuriati dengan segala pengorbanannya ,perjuangan dan jasa-jasa doa restu, nasihat, dorongan dan petunjuk kedua orang tua penulis berikan kepada penulis yang tak akan pernah penulis lupakan.

Dan kepada paman dan saudara penulis yang telah mendukung, mendorong dan membantu kesulitan yang dihadapi penulis serta memberikan semangat juga dukungan kepada penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak pimpinan beserta para staf perpustakaan Fakultas dan Keguruan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
6. Muhammad Ridwan S pasangan penulis yang baik, penyayang, pengertian yang selalu mensupport, menyemangati di setiap proses penulisan dan pengurusan berkas, dan selalu menemani setiap bimbingan dari awal hingga akhir dan kamu adalah salah satu alasan penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
a. Manfaat Teoritis.....	7
b. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
1. Media Pembelajaran.....	8
2. Penggunaan <i>Podcast</i> sebagai media pembelajaran.....	9
3. Keterampilan Menyimak.....	13
4. Hasil Penelitian Relevan.....	17
5. Karangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan waktu penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	26
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Uji Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
H. Prosedur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil.....	32

B. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	24
Gambar 4. 1 Data hasil Kuesioner Awal	37
Gambar 4. 2 Grafik yang mendengarkan podcast dalam pembelajaran	37
Gambar 4. 3 Grafik Pendapat Siswa Menggunakan Podcast	38
Gambar 4. 4 Grafik Setelah Penggunaan podcast.....	38
Gambar 4. 5 Responden Siswa Setelah Menggunakan Podcast.....	39
Gambar 4. 6 Responden Siswa Yang Menyukai Podcast.....	40
Gambar 4. 7 Perbandingan Penggunaan Podcast	40
Gambar 4. 8 Perbandingan Pilihan Jenis Konten Podcast.....	41
Gambar 4. 9 Responden Pemilihan Podcast Di Upgrade	41
Gambar 4. 10 Responden Yang Memilih Podcast Dalam Pembelajaran.....	42
Gambar 4. 11 Responden Siswa Yang Memilih Podcast Di Update	45
Gambar 4. 12 Grafik Yang Menyukai Podcast	46
Gambar 4. 13 responden memilih penggunaan podcast	46
Gambar 4. 14 Responden siswa memilih penggunaan podcast yang ter update	46
Gambar 4. 15 responden memilih penggunaan aplikasi podcast yang terupdate.....	47
Gambar 4. 16 responden memilih pada penggunaan podcast yang ter update.....	47
Gambar 4. 17 Grafik siswa merasa semangat dan antusias saat belajar dengan menggunakan aplikasi podcast.....	48
Gambar 4. 18 Pendapat Siswa Terkait Penggunaan Podcast dalam Keterampilan Menyimak	48
Gambar 4. 19 Responden Penggunaan Podcast Meningkatkan Keterampilan Menyimak	49
Gambar 4. 20 Responden Adanya Kekurangan Dalam Penggunaan Podcast	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada hakikatnya pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan juga sumber daya manusia, pendidikan mampu membuat individu yang tidak semata-mata kognitif, tetapi juga bersifat baik Baidarus dan Fithri (2023). Salman (2018) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu tindakan dilakukan secara sengaja dan terstruktur dalam rangka membentuk suatu suasana dalam proses belajar mengajar berpusat pada keaktifan peserta didik dan bertujuan mengembangkan potensi spiritual, penguasaan diri, kemandirian, intelektual, memiliki akhlak serta memiliki sikap terampil bagi diri sendiri, lingkungan sosial, bangsa, dan negara. Hal tersebut sejalan dengan Rabudin 2018 mengatakan bahwa pendidikan adalah proses membentuk sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia dan mampu mengembangkan daya nalarnya untuk bisa mencari jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapinya melalui upaya pengajaran, dan pelatihan proses cara perbuatan mendidik. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib ada disetiap jenjang pendidikan, hal tersebut dikarenakan bahasa Indonesia menjadi identitas atau jati diri negara Indonesia, seperti dalam isi sumpah pemuda, yaitu kami bangsa Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia . (Desmirasari dan Oktavia, 2022)

Selvi (2021) mengemukakan bahwa Bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan karena bahasa Indonesia berfungsi dikehidupan sehari-hari sebagai alat berpikir logis. Hal tersebut sejalan dengan Jatut Yoga(2019) yang mengatakan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan pendidikan tinggi di Indonesia, kecuali di beberapa daerah yang menggunakan bahasa daerahnya sebagai bahasa pengantar sampai tahun ketiga pendidikan dasar. Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Elisabeth (2020) mengemukakan bahwa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yang harus dimiliki siswa yakni , (1) keterampilan menyimak (*listening skill*) (2) berbicara (*speaking*), (3) menulis (*writing*) , dan (4) membaca (*reading*) . Keempat Keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan memiliki tingkat kesulitan masing- masing. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumiati dkk., (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan berbahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana berkomunikasi yang memungkinkan

adanya pertukaran ide dan perkembangan pemikiran. Dengan bahasa, seseorang bisa berkomunikasi, baik untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan mengekspresikan idenya. Pembelajaran bahasa menuntun beberapa keterampilan, yaitu erbicara, menulis, membaca, dan menyimak Purba dan Lubis (2022) Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain dan erat hubungannya dengan proses berpikir. Jadi dapat disimpulkan bahwa mendengar dan menyimak tentunya dua hal yang berbeda, meskipun keduanya saling terikat satu sama lain, apabila seseorang menyimak sudah pasti ia mendengar, namun seseorang yang mendengar belum tentu menyimak. mendengar merupakan proses fisiologi dasar dari menyimak, dengan melatih kemampuan menyimak berarti membantu seseorang meningkatkan kemampuan mendengarnya, dan menyimak merupakan proses psikologis yakni dimulai dari kesadaran dan perhatian seseorang tentang suara atau pola pembicaraan yang dilanjutkan dengan identifikasi makna, dan berpikir dengan pemahaman. pada umumnya seorang anak akan menggunakan bahasa yang sering didengar dan disimaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros pada tingkat Kelas V, terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan pemahaman dalam mendengarkan atau menyimak materi dalam proses pembelajaran yang masih rendah. Dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti, terlihat masih ada beberapa siswa kurang fokus dalam mendengarkan atau menyimak materi dalam proses pembelajaran.

Faktor ini mungkin disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang telah diterapkan selama ini. media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut belum berhasil secara maksimal dalam meningkatkan tingkat kefokusan siswa dalam mendengarkan atau menyimak materi dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange, diperlukan penggunaan media pembelajaran inovatif yang baru, yaitu penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran dengan menggunakan podcast sebagai media dalam proses pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan serta menyimak pada siswa karena mereka belajar mendengarkan informasi dengan fokus, memperkaya kosakata, dan memperkuat daya ingat. Diharapkan bahwa penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran ini dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kurang fokus mendengarkan dan menyimak siswa pada proses pembelajaran berlangsung di Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange.

Media Diartikan sebagai penghubung antar pengantar dan penerima informasi sehingga saling memperoleh informasi (Setyaning dan Putra, 2021). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Farhan (2022) yang mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan semua alat, wadah, dan sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran hal ini didukung juga dengan pendapat Trianto (2019) yang mengatakan bahwa Media pembelajaran diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, Rudy Brets mengelompokkan jenis media pembelajaran ke dalam 7 jenis yaitu, media audio visual gerak, media audio visual diam, audio semi gerak,

media visual gerak, media visual diam, media audio dan media cetak. Dari ketujuh jenis media pembelajaran yang dipaparkan Rudy Brets, podcast termasuk kedalam media audio karena hanya berbasis suara saja.

Richard Berry, *Podcast* sebagai sebuah aplikasi konvergensi yang mampu membuat, menghimpun, dan mendistribusikan program audio maupun video pribadi secara bebas melalui media baru serta mampu menghimpun berbagai format seperti mp3, ePub dan download. Sehingga dapat disatukan dalam satu wadah dan dapat diakses banyak orang di seluruh dunia Saepuloh et al., (2021). Hal tersebut sejalan dengan (Sultan dan Akhmad, 2020) yang mengatakan bahwa *podcast* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran mendengarkan ataupun menyimak khususnya di jenjang Sekolah Dasar Materi atau konten yang terdapat dalam *podcast* sangat beragam mulai dari konten ekonomi, budaya, berita, olahraga, kesehatan, komedi, bisnis, keluarga dan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, konten-konten tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dengan kata lain guru dapat memanfaatkan media ini sebagai hal yang baru bagi siswa. Menurut Hutabarat (2020) *Podcast* adalah *File* audio yang dibuat dan kemudian diunggah ke platfrom *online* untuk dibagikan kepada orang lain. Podcast ialah tentang mendistribusikan *file* audio secara digital. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Farhan (2022), yang mengatakan bahwa *Podcast* atau siniar adalah rekaman suara yang diunggah ke media sosial agar dapat didengarkan oleh semua orang kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan , peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “implementasi penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan pada siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk kelas V di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros?
- 2) Apakah dampak penggunaan *podcast* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas V di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros
- 2) untuk mengetahui dampak penerapan *podcast* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber pengetahuan bagi penulis sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.
2. Sebagai referensi bagi calon peneliti lain yang memiliki kajian serupa atau relevan dengan penelitian ini

b. Manfaat Praktis**1. Bagi Siswa**

Manfaat Penelitian ini bagi siswa dapat memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses di luar jam sekolah

2. Bagi Guru

Manfaat Penelitian ini bagi guru dapat menambah wawasan dan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah penelitian ini dapat di pakai sebagai bahan informasi dan kajian untuk melanjutkan penelitian tentang penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Manfaat Penelitian ini bagi peneliti mendapatkan wawasan tentang bagaimana media *podcast* dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah dan dapat juga menambah pemahaman mengenai teknologi pendidikan dan metode pembelajaran yang modern.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Setiap media tentu memiliki karakteristiknya masing-masing untuk membedakan media yang satu dengan media lainnya. Media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik semua alat, wadah, dan sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran Farhan, (2022). Lebih lanjut Ekayani (2019) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala hal yang mampu membangkitkan keterampilan, kemampuan, serta pikiran peserta didik sehingga mampu tercipta proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Setyaning & Putra, (2021) yang mengatakan bahwa Media diartikan sebagai penghubung antar pengantar dan penerima informasi sehingga saling memperoleh informasi. Adapun menurut Yaumi (2019) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud berupa benda konkret, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan jaringan web. Media pembelajaran diklasifikasikan kedalam beberapa jenis, Rudy Brets mengelompokkan jenis media pembelajaran ke dalam 7 jenis yaitu, media audio visual gerak, media audio visual diam, audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media audio dan media cetak (Trianto, 2019)

Dari ketujuh jenis media pembelajaran yang dipaparkan Rudy Brets, podcast termasuk kedalam media audio karena hanya berbasis suara saja. Dari beberapa pendapat tersebut media pembelajaran menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan dan menjadi komponen integral dalam proses belajar mengajar. Media juga bisa menjadi alat bantu bagi pendidik dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membosankan.

2. Penggunaan *Podcast* sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran *podcast* merupakan suatu media digital yang dapat membantupeserta didik dalam mempelajari materi, pengembangan media podcast ini sejalan dengan teori sibernetik yang mengarah pada pemanfaatan teknologi informasi Nabilah dkk., (2021). Penggunaan media *podcast* dalam proses pembelajaran tentunya dapat melatih motorik siswa serta dapat menambah tingkat pemahaman dan kemampuan siswa untuk berimajinasi terhadap hal yang didengarkannya, penggunaan media *podcast* dalam proses pembelajaran dapat mengatasi terkait permasalahan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung Lestari dan Fatonah, (2021). Adapun pendapat Jamaluddin dan Saputra (2021) yang mengatakan bahwa penggunaan *podcast* dalam pembelajaran mendapatkan hasil yang valid serta mampu memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat penguasaan materi. Adapun pendapat lain dari Meisyanti, dkk., (2020) yang mengatakan bahwa *podcast* hadir dalam berbagai jenis seperti perbincangan politik, pendidikan, olahraga, komedi, musik, hingga serial *podcast* yang menyajikan materi fiksi secara berkelanjutan. dalam penggunaannya *podcast*

menggunakan layanan steaming seperti, *softify*, *inspigo*, *player.fm*, *apple cast*, *google podcast*, *pocketcast*, dan sebagainya sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses *podcast*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Laila, (2021) yang mengatakan bahwa *podcast* adalah sebuah file media berupa audio yang dipublikasikan secara berkala melalui jaringan internet dan dapat diunduh melalui *web*.

Podcast sebagai sebuah aplikasi konvergensi yang mampu membuat, menghimpun, dan mendistribusikan program audio maupun video pribadi secara bebas melalui media baru serta mampu menghimpun berbagai format seperti mp3, pdf, ePub, dan *download* sehingga dapat disatukan dalam satu wadah dan dapat diakses banyak orang di seluruh dunia Saepuloh et al., (2021). Adapun pendapat Toyip et al.,(2019) yang mengatakan bahwa *podcast* adalah audio atau video file media yang dirilis secara berkala melalui internet dan dapat di- *download* melalui sindikasi web. Menurut Hutabarat (2020) *Podcast* adalah file audio yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan kepada orang lain. *Podcast* ialah tentang mendistribusikan file audio secara digital.

Menurut F a r h a n (2 0 2 1) , yang mengatakan bahwa *Podcast* atau siniar adalah rekaman suara yang diunggah ke media sosial agar dapat didengarkan oleh semua orang kapan saja dan dimana saja. Dan menurut Zellatifanny,(2020) yang mengatakan bahwa *podcast* hampir sama dengan radio namun terdapat beberapa karakteristik podcast yang membedakannya dengan radio. Kelebihan dari *podcast* adalah memberikan akses kepada pendengarnya untuk memilih program/ konten yang digemarinya, pendengar juga

dapat mengunduhnya secara otomatis sehingga dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Goldman, (2019) yang mengatakan bahwa *podcast* memiliki manfaat antara lain: *podcast* dapat digunakan sebagai sumber pengajaran yang inovatif bagi guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas, *podcast* mampu meningkatkan kesiapan guru dalam proses persiapan sebelum mengajar, *podcast* membantu proses belajar siswa di dalam kelas maupun di luar kelas, serta *podcast* menjadi alat pembelajaran digital dengan nilai praktis di lingkungan kelas.

Indriastuti dan Saksono (2019) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kelebihan dari media *podcast*, yaitu: (a) *Podcast* dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa. Peran *podcast* sebagai media pembelajaran dan asisten pembelajaran menjadi sangat penting, karena dapat menjadi referensi sumber belajar. (b) Efisien, yaitu termasuk mudah penyimpanannya dan membawanya. Ukuran dari file yang kecil, sehingga *podcast* dapat diunduh dari komputer atau ponsel yang terhubung dengan internet dan disimpan didalamnya. *Podcast* dapat didengarkan secara langsung, ketika sewaktu-waktu ingin mendengarkannya, sehingga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. (c) Media yang mudah untuk didengarkan. Kita bisa memilih untuk mendengarkan atau mengunduh lalu menyimpannya untuk mendengarkannya tanpa melalui jaringan internet. (d) Mudah untuk didistribusikan melalui beberapa portal yang dapat mengehemat waktu dan biaya distribusi secara konvensional. (e) Ramah *bandwith* karena ukuran file ketika diunggah dan diunduh akan terkompres dalam fomat digital ukuran kecil,

sehingga transmisi data hanya membutuhkan bandwith yang sedikit. Selain kelebihan, terdapat kekurangan dari podcast.

Podcast mulai digencarkan pada tahun 2018, *podcast* memiliki peran sebagai sumber informasi, edukasi, dan hiburan Rachmawati dkk., (2019). Pemanfaatan *Podcast* merupakan salah satu inovasi di dunia pendidikan. *Podcast* menjadi tren baru yang diminati oleh kalangan akademisi Hutabarat, (2020). Adapun pendapat Alfa(2020) menyatakan bahwa materi autentik pada *Podcast* telah memberikan peluang kepada pemelajar untuk mendengar lebih banyak bahasa target dan hal itu memotivasi pemelajar karena materi autentik memaksa mereka untuk fokus pada tugas, mengenali kosa kata baru, menghafal suara yang diucapkan serta meningkatkan kompetensi linguistik mereka. Menurut Sultan dan Akhmad (2020) yang mengatakan bahwa *podcast* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran mendengarkan ataupun menyimak khususnya di jenjang Sekolah Dasar. Materi atau konten yang terdapat dalam *podcast* sangat beragam mulai dari konten ekonomi, budaya, berita, olahraga, kesehatan, komedi, bisnis, keluarga dan pendidikan.

Dalam konteks pembelajaran, konten-konten tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dengan kata lain guru dapat memanfaatkan media ini sebagai hal yang baru bagi siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kusuma (2020) yang mengatakan bahwa penelitian menunjukkan bahwa pengajar bisa menggunakan *Podcast* sebagai alternatif dalam membuat media pembelajaran yang menghibur dan menarik. Dan menurut Dewi dkk(2021) yang mengatakan bahwa *podcast* sangat memungkinkan untuk dijadikan

media pembelajaran digital sesuai dengan perkembangan era digital masa kini.

Upaya tersebut akan mendukung percepatan digitalisasi media pembelajaran yang ada di sekolah.

3. Keterampilan Menyimak

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menyimak merupakan kategori keterampilan khusus yang harus dikembangkan.Untuk dapat berbahasa Indonesia yang baik, seorang siswa minimal mempunyai empat keterampilan yakni, keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut sebenarnya saling berhubungan. Maka seseorang tidak dapat berbicara ketika belum menyimak atau membaca informasi yang nantinya menjadi pengetahuan untuk mengeluarkan ide/gagasan. Meskipun demikian, kenyataannya bahwa kegiatan menyimak terutama di dalam kelas saat proses pembelajaran masih sangat kurang dan mengingat menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa, penting kiranya proses ini menjadi perhatian guru agar lebih mengembangkan pembelajaran untuk menarik perhatian siswa pada pembelajaran yang dilakukan. Dalam pembelajaran Bahasa indonesia, terdapat empat keterampilan utama yang penting, yaitu menyimak, menulis, berbicara, dan membaca. Setiap keterampilan ini memainkan peran penting dalam kehidupan sehari hari dan saling terkait satu sama lain. Salah satu di antaranya adalah keterampilan menyimak, yang melibatkan proses memperhatikan, memahami, menganalisis, dan menafsirkan simbol-simbol lisan untuk menangkap, memahami, dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan.

Erhami dkk.,(2023). Keterampilan menyimak yang dimiliki seseorang, baik itu peserta didik dari SD hingga mahasiswa, sangat penting dalam pembelajaran. Keterampilan ini mendukung perkembangan bahasa mereka dan juga memiliki peran krusial dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pendukung bagi keterampilan berbahasa yang lain Anggraeni, (2022). Menurut Tarigan (dalam Husniah,2022) mendefinisikan menyimak sebagai sebuah proses, yaitu mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap simbol-simbol lisan, memahami, menghargai, dan menginterpretasikannya adalah Untuk memperoleh informasi, menangkap pesan, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan, keterampilan menyimak sangatlah penting. Dan menurut (Nuramelya,dkk, 2023) Menyimak adalah satu diantara keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting yang tinggi untuk mendapat keterampilan yang lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat Fadillah (2020) yang mengatakan bahwa Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang paling utama yang harus menunjang ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Seseorang dianggap berhasil dalam menyimak ketika ia mampu memahami serta menyampaikan informasi yang terdapat dalam bahan simakan tersebut, sehingga dalam proses menyimak ini seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih kompleks karena makna dalam proses menyimak tidak hanya disampaikan secara tersurat melainkan juga secara tersirat. Akan tetapi, Purwati dkk,(2024) menyatakan bahwa saat ini keterampilan menyimak masih kurang mendapatkan perhatian yang cukup sehingga masih banyak pula yang kurang memahami pesan secara lisan.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh semua orang. Sama halnya dengan membaca, menyimak adalah keterampilan bahasa respetif. Proses menyimak terjadi apabila seseorang menyerap informasi dengan baik melalui pendengaran. Menyimak berbeda dengan mendengarkan. Dalam menyimak juga dibutuhkan pemahaman sesuatu yang disampaikan. Proses ini melibatkan dua hal, yaitu pendengaran dan penyaringan informasi melalui proses berpikir Perayani dan Rasna, (2022). Anaktatoty (2019) menyimpulkan bahwa dalam berkomunikasi, menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan aktivitas pribadi, akademik, dan profesi. Aktivitas sehari-hari mengharuskan kita untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara baik. Oleh karena itu, kemampuan menyimak sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh dari orang lain atau sebaliknya dapat direspon dengan baik pula. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mana dan Yusandra,(2019) yang mengatakan bahwa menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa. Meski bersifat reseptif, keterampilan ini diperlukan dalam pembelajaran bahasa. Agar memiliki keterampilan menyimak yang baik, siswa perlu sering berlatih karena keterampilan ini tidak secara langsung dapat dikuasai oleh siswa. Menurut Martaulina (2019) salah satu cara untuk melatih kemampuan menyimak adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu proses belajar siswa menjadi

lebih efektif. Keterampilan menyimak memiliki peran besar dalam proses pembelajaran. Selama di dalam kelas, peserta didik lebih banyak menyimak penjelasan pendidik daripada melakukan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, berbicara, dan menulis. Menurut Iskandarwassid dan sunendar (2019) dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, strategi menyimak masih menggunakan pola tradisional, seperti peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan. Seiring perkembangan zaman, muncul berbagai media yang dapat menjadi inovasi media pembelajaran menyimak. Peranan penting dari kemampuan menyimak harus disadari oleh setiap pengajar bahasa, pemahaman bahwa kemampuan menyimak dapat diperoleh secara spontan harus dihilangkan. Karena pada dasarnya, untuk menjadi penyimak yang baik, kemampuan itu harus dilatih. Menurut Martaulina (2018) salah satu cara untuk melatih kemampuan menyimak adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu proses belajar siswa menjadi lebih efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Menyimak dapat dikatakan suatu ‘proses’ karena dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses menyimak terjadi ketika seseorang dapat menyerap informasi dari informan dengan baik. Menyimak tidak sama dengan mendengarkan saja, sebab semua orang dapat mendengar namun belum tentu memahami apa yang telah disampaikan, bisa saja hanya mendengarkan tetapi tidak fokus pada informasi yang disampaikan. Jadi pada intinya proses menyimak

melibatkan dua hal yaitu pendengaran dan penyaringan suatu informasi melalui proses berfikir. Dalam kehidupan sehari-hari proses menyimak sudah pasti sering dilakukan ketika berkomunikasi, baik itu di rumah, dilingkungan sekitar, serta di lingkungan sekolah.

4. Hasil Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang penggunaan media podcast untuk meningkatkan keterampilan menyimak yaitu sebagai berikut :

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Jasmine Oktaviana Pratiwi, yang dimuat dalam jurnal STKIP Kusuma Negara tahun 2019 dengan judul meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa menggunakan *podcast*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *podcast* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa di kelas XI. Dengan menggunakan *podcast* sebagai media belajar mendengarkan, siswa merasa lebih tertarik dan bersemangat, karena mereka belum mencoba belajar menggunakan *podcast* sebelumnya. Ini adalah hal baru bagi mereka dan untungnya, mereka merasa senang dan bersemangat menggunakannya. Beberapa temuan utama dari penelitian ini meliputi peningkatan keterampilan mendengarkan menggunakan *podcast*, belajar jadi lebih bersemangat, snatai dalam pembelajaran dan konsentrasi dalam pembelajaran.

Penelitian relevan yang telah dipaparkan terdapat kesamaan pada penggunaan variabel bebas yaitu media pembelajaran *Podcast* namun terjadi pula perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. (1) penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange, sedangkan penelitian relevan dilakukan di SMK Genesis Medicare. (2) penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan *podcast* dan keterampilan menyimak siswa, sedangkan penelitian relevan terfokus pada peningkatan mendengarkan siswa menggunakan *podcast*.

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Amirul Fikri, Abna Hidayati, Ulfia rahmi dan Septriyana Anugrah yang dimuat dalam jurnal of multidisciplinary research and development tahun 2022 dengan judul pengembangan *podcast* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk siswa sd kelas IV. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan media podcast ini menggunakan model Hannafin & Peck. Penelitian ini menghasilkan produk media podcast yang berbentuk video dengan konten yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Media didukung dengan konten kuis yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. I, Media podcast kalimat transitif dan kalimat intransitif cocok digunakan sebagai I media pembelajaran untuk siswa kelas IV SDI, yang didapatkan dari hasil uji validasi ahli materi dan ahli media. I dan media podcast untuk materi kalimat transitif dan kalimat intransitif sangat praktis digunakan

sebagai media pembelajaran.

Penelitian relevan yang telah dipaparkan terdapat kesamaan pada penggunaan variabel bebas yaitu media *podcast*. Namun terdapat pula perbedaannya yaitu lokasi penelitian dan fokus penelitian.

(1) Penelitian ini di lakukan di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros, sedangkan penelitian relevan dilakukan di SD Negeri 26 Air Tawar Timur.

(2) Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan *podcast* dan peningkatan keterampilan menyimak siswa, sedangkan penelitian yang relevan terfokus pada kegunaan *podcast* sebagai media pembelajaran pada ahli materi ataupun ahli media dalam bahasa indonesia.

- c) Penelitian yang dilakukan oleh K. Perayani dan I.W. Rasna yang dimuat dalam jurnal pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia tahun 2022 dengan judul pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media *podcast* berbasis model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media *podcast* berbasis model pembelajaran Project Based Learning pada siswa Kelas 7E Pada perencanaan pembelajaran, sebagian besar sudah sesuai dengan ciri dan karakteristik dari pembelajaran Project Based Learning dan telah sejalan dengan tuntutan pelaksanaan pembelajaran Project Based Learning. Beberapa temuan utama dari penelitian ini meliputi pelaksanaan

pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media *podcast* berbasis Project Based Learning Isi skenario pembelajaran teks laporan sudah sesuai dengan ketentuan model pembelajaran PBL Namun, masih ada tahap kegiatan yang masih luput dari perhatian guru yaitu pada tahap pertanyaan esensial dan evaluasi pembelajaran menyimak menggunakan media *Podcast* berbasis model pembelajaran Project Based Learning. Guru sudah cukup tepat melaksanakan evaluasi. Guru menyesuaikan evaluasi dengan pembelajaran keterampilan menyimak dengan media *podcast* dan disesuaikan dengan model pembelajaran Project Based Learning.

Penelitian yang relevan yang telah dipaparkan terdapat kesamaan pada penggunaan variabel bebas yaitu media *podcast*, namun teradapat pula perbedaannya yakni pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. (1) Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros, sedangkan penelitian yang relevan dilakukan di SMP Negeri 1 Kubutambahan. (2) penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan podcast untuk keterampilan menyimak siswa, sedangkan penelitian yang relevan terfokus pada penggunaan podcast dengan menggunakan model project based learning pada pembelajaran menyimak siswa.

5. Karangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menempatkan

empat keterampilan berbahasa sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang bersifat kontekstual, kolaboratif, serta berpusat pada peserta didik, dengan mengedepankan pengembangan karakter dan kompetensi secara seimbang. Dalam praktiknya, keempat keterampilan ini saling terkait dan mendukung satu sama lain. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak sering kali menjadi aspek yang paling kurang diperhatikan dan dikembangkan secara optimal.

Keterampilan menyimak merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses komunikasi dan pembelajaran. Kemampuan menyimak yang baik memungkinkan siswa memahami informasi secara akurat, menyerap ide-ide utama, serta merespon informasi secara kritis dan reflektif. Sayangnya, berbagai temuan di sekolah menunjukkan bahwa banyak siswa masih memiliki keterampilan menyimak yang rendah salah satunya di sekolah SDN 117 Inpres Kurusumange di Kabupaten Maros . Mereka kesulitan memahami pesan lisan secara utuh, tidak mampu menangkap makna tersirat dalam pembicaraan, serta kurang mampu merespons atau menyimpulkan informasi yang mereka dengar dengan tepat.

Permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode dan media pembelajaran yang kurang variatif dan tidak menarik. Guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional dalam mengajarkan keterampilan menyimak, seperti hanya membaca teks atau memutar audio tanpa konteks yang menarik. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam

mengikuti pembelajaran menyimak. Selain itu, keterbatasan akses terhadap media pembelajaran yang modern dan relevan dengan dunia digital siswa juga menjadi kendala tersendiri. Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan menyimak. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media *podcast*. *Podcast* merupakan rekaman audio digital yang dapat diakses melalui berbagai platform, baik secara daring maupun luring. Media ini menyediakan berbagai konten yang variatif, mulai dari cerita pendek, wawancara, hingga diskusi topik tertentu yang disajikan dalam format yang menarik dan komunikatif.

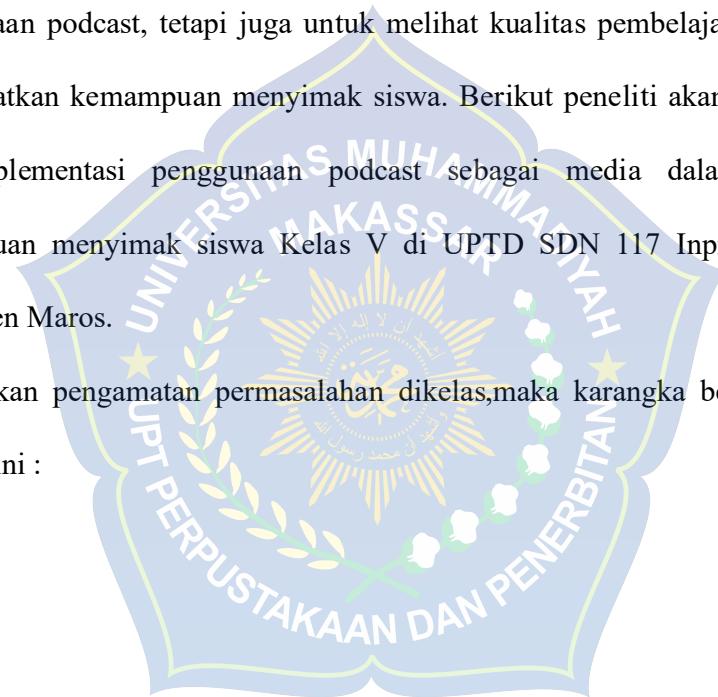
Penggunaan *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk keterampilan menyimak, dapat memberikan banyak manfaat. *Podcast* memungkinkan siswa menyimak dalam suasana yang lebih santai dan fleksibel, karena mereka dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Selain itu, konten yang disajikan dalam *podcast* dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, serta minat mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Dampak dari penggunaan *podcast* dalam pembelajaran menyimak antara lain adalah meningkatnya konsentrasi siswa saat mendengarkan, tumbuhnya minat untuk menyimak informasi secara kritis, serta meningkatnya pemahaman terhadap isi pesan lisan. Penggunaan media *podcast* juga membantu siswa untuk terbiasa dengan bahasa lisan yang digunakan dalam konteks nyata, sehingga mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman

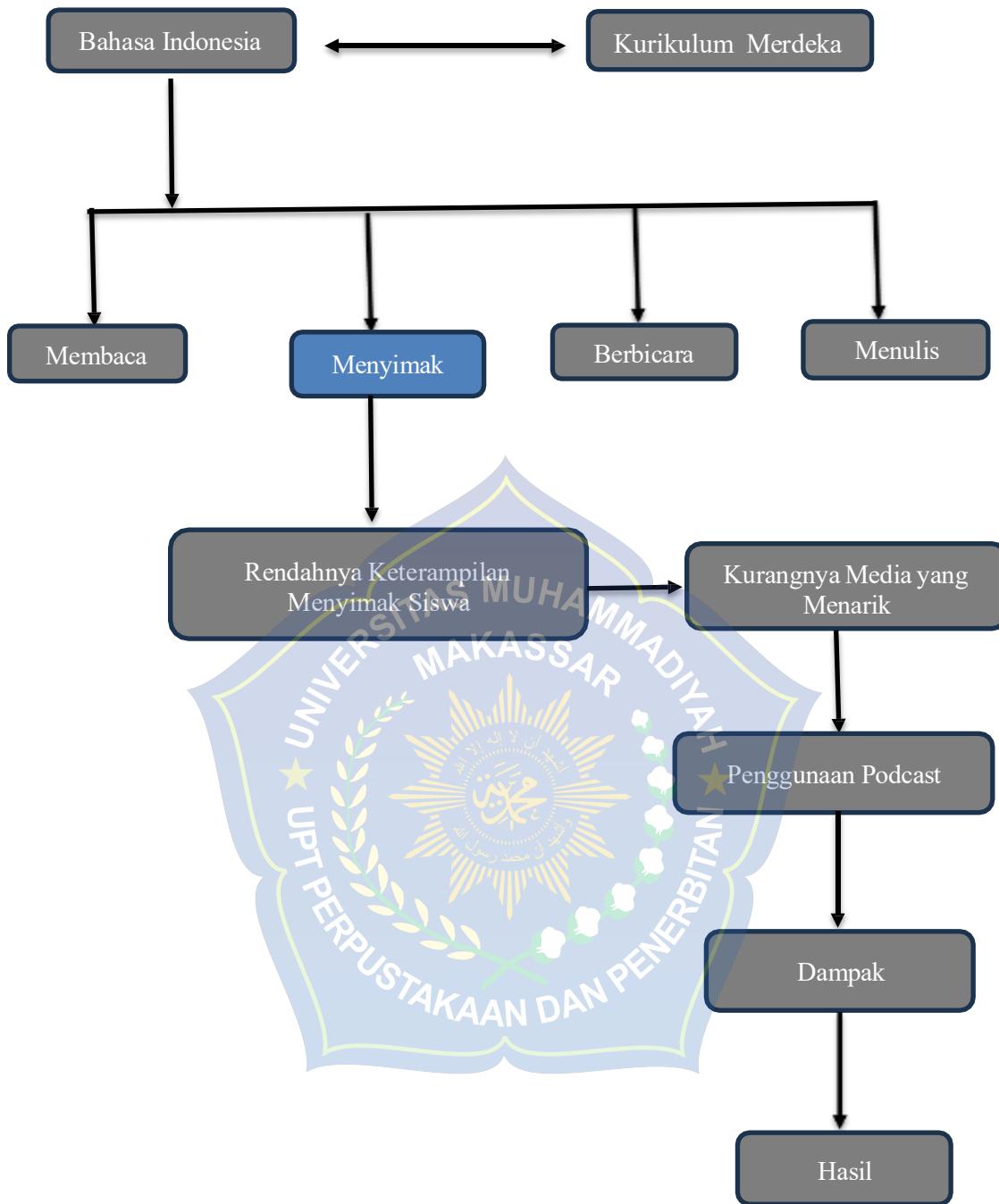
mendengarkan yang lebih otentik.

Melalui penerapan *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak siswa. Dengan begitu, salah satu tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu pengembangan keterampilan berbahasa secara seimbang, dapat teratasi dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk melihat dan menilai penggunaan podcast, tetapi juga untuk melihat kualitas pembelajaran siswa dengan meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Berikut peneliti akan menggambarkan alur implementasi penggunaan podcast sebagai media dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa Kelas V di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.

Berdasarkan pengamatan permasalahan dikelas,maka karangka berpikir dalam masalah ini :





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian deskriptif. Sukmadinata (2019) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian dasar yang ditujukan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Sukmadinata (2019). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan serta menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai implementasi penggunaan podcast sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange. Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange yang terletak di Desa Lekopancing Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Fokus penelitian berupa Implementasi penggunaan podcast sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket wawancara, dan dokumentasi. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar

observasi, lembar wawancara dan Kuesioner/angket siswa.

B. Lokasi dan waktupenelitian

1. Lokasipenelitian

Lokasi penelitian ini adalah di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros.

2. Waktu enelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan setelah seminar proposal.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Data Primer, yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti kepala sekolah, guru kelas, dan murid khususnya murid kelas V yang berada di lingkungan sekolah.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu ygng ingin diteliti Berdasarkan pengertian

tersebut Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Kelas V dan seluruh murid kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros Yang Berjumlahah 31 Orang.

2. Sampel

Sampel Adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020) sampel Adalah Sejumlah individu yang diambil dari populasi untuk tujuan penelitian . oleh karena itu Satuan eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu murid kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros yang berjumlahah 31 murid dalam 1 kelas. dengan demikian sampel penelitian yaitu Guru kelas VA dan murid kelas VA UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penilitian menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan Guru dan keadaan Siswa di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

2. Wawancara

Yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak

dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban Tentang Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kelas V Di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

3. Dokumentasi

Yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun untuk dijawab oleh responden.

5. Alat Rekam

Alat Rekam merupakan perangkat yang digunakan untuk merekam, suara, dan video dapat berupa perangkat elektronik atau digital seperti Hp dan lainnya yang dirancang untuk menangkap dan menyimpan informasi dalam bentuk audio ataupun video.

F. Uji Validitas Data

Penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah), sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang dieselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun secara langsung dilapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan melalui tertulis ataupun dari hasil rekaman ataupun dalam bentuk Video. Validitas data antara lain dapat

dilakukan melalui :

a. Trigulasi Data

1. Observasi

Yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan Guru dan keadaan Siswa.

2. Wawancara

Yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban.

3. Dukumentasi

Yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

4. Kuesioner/ angket siswa

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun untuk dijawab oleh responden.

b. Trigulasi Penelitian

1. Guru Kelas Va UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange

Kabupaten Maros.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Kaelan(2012) Teknik analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai.

Proses Analisis data sebagai berikut :

1. Sebelum peneliti masuk kewilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian.
2. Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancara dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.
3. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dilakukan proses selanjutnya yaitu pengolahan serta menganalisis, cara yang diterapkan dalam menganalisis kualitatif dengan dideskripsikan dengan kata- kata , tidak berbentuk angka. Adapun data tersebut didapatkan melalui cara ragam teknik misalnya menggunakan teknik wawancara, menganalisis dokumen, observasi, diskusi terpusat, yang dituangkan kepada catatan di lapangan. Juga bentuk yang bisa digunakan dengan pemotretan atau record video.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap :

- a. **Identifikasi Masalah** : Keterampilan Menyimak Siswa Va perlu di tingkatkan, penggunaan aplikasi yang menarik dan konten yang efektif sesuai kebutuhan siswa.
- b. **Tujuan Penelitian** : untuk mengetahui penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas Va dan untuk mengetahui dampak penerapan *podcast* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas Va.
- c. **Desain Penelitian** : Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus
- d. **Metode Pengumpulan data** : Wawancara, Observasi, Pengisian Kuesioner Dan Analisis Dokumen.
- e. **Analisis Data** : Analisis Data Menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema terkait implementasi podcast dan dampaknya terhadap keterampilan menyimak siswa. Dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.

F. Validitas Dan Reliabilitas Data : Menggunakan trigulasi data untuk meningkatkan validitas data dan memastikan reliabilitas data melalui konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros, maka peneliti memperoleh hasil penelitian berupa hasil observasi atau pengamatan, hasil wawancara dan hasil penilaian angket kuesioner.

Media pembelajaran *podcast* merupakan suatu media digital yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi, pengembangan media *podcast* ini sejalan dengan teori sibernetik yang mengarah pada pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan media *podcast* dalam proses pembelajaran tentunya dapat melatih motorik siswa serta dapat menambah tingkat pemahaman dan kemampuan siswa untuk berimajinasi terhadap apa yang didengarkannya, penggunaan media *podcast* dalam proses pembelajaran dapat mengatasi terkait permasalahan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. *Podcast* sebagai sebuah aplikasi konvergensi yang mampu membuat, menghimpun, dan mendistribusikan program audio maupun video pribadi secara bebas melalui media baru serta mampu menghimpun berbagai format seperti mp3, pdf, ePub, dan download sehingga dapat disatukan dalam satu wadah dan dapat diakses banyak orang di seluruh dunia. *Podcast* atau siniar adalah rekaman suara yang diunggah ke media sosial agar dapat didengarkan oleh semua orang kapan saja dan dimana saja.

1. Penggunaan awal *podcast* di sekolah dengan aplikasi serta konten yang masih kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan menyimak siswa.

Berdasarkan wawancara dengan kedua informan tentang penggunaan awal *podcast* di sekolah yang di terapkan oleh guru wali kelas Va , maka diketahui hasil penggunaan *podcast* di sekolah dengan menggunakan aplikasi dan konten yang masih kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan menyimak siswa.

Wawancara dengan informan MN Guru wali kelas Va UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros pada hari senin tanggal 11 agustus 2025 pukul 10:15 di ruangan perpustakaan Mengatakan Bahwa memang dalam proses belajar dengan menggunakan *podcast* sebagai media tidak mudah ia menggunakan audio suara yang kurang musik atau masih belum ada nuansa-nuansa nyata jika di dengarkan dan telah memilih konten yang kurang menarik bagi sebagian siswa, berikut pendapatnya :

“ iya dek ibu sudah menerapkan sebelumnya podcast sebagai media pembelajaran tetapi masih kurang efektif untuk siswa dalam keterampilan menyimaknya ”

Menurut ibu MN selaku wali kelas Va iya telah menerapkan *podcast* sebagai media pembelajaran tetapi masih saja kurang bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimaknya maka peneliti menanyakan menurut ibu MN apa saja penyebab kurang efektifnya dan menariknya bagi siswa pada penggunaan *podcast* sebelumnya?

Berikut hasil wawancara dengan ibu MN pada hari senin , 11 Agustus 2025 pada pukul 10: 17 di ruangan perpustakaan berikut pendapatnya :

“ iya dek ibu merasa kendala yang dihadapi yakni yang pertama aplikasi tempat konten yang menarik ibu belum tau dan materi yang menarik buat siswa juga ibu belum tau serta terkadang soundsistem yang tidak memadai serta dari muridnya juga terkadang dek yang mungkin tidak minat belajar karena kurang nyaman atau bagaimana dek “

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penyebab - penyebab penggunaan *podcast* sebelumnya itu kurang efektif dikeranakan aplikasi yang belum dapat di upgrade, konten yang kurang menarik bagi siswa sehingga kebutuhan siswa masih belum terpenuhi dan mengakibatkan siswa menjadi jemu dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas Va peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan *podcast* sebelumnya itu memang kurang efektif hal tersebut disebabkan karena adanya penyebab-penyebab utama yang terjadi saat persiapan pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran yakni kurangnya pilihan aplikasi yang mendukung *podcast* itu berjalan dengan baik, konten yang disajikan kurang menarik perhatian siswa dan faktor lain seperti durasi terlalu panjang ataupun soundsistem yang kurang mendukung selama proses pembelajaran berlangsung sehingga masih dikatakan peningkatan menyimak siswa masih kurang efektif.

Berikut pendapat salah satu siswa kelas Va mengenai penggunaan awal *podcast* di sekolah dengan aplikasi serta konten yang masih kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan menyimak siswa.

Menurut hasil wawancara dengan Adik CN selaku siswi kelas Va pada hari senin ,11 Agustus 2025 pukul 10:30 di ruang perpustakaan.

“iya kak sebelumnya sudah pernah ibu guru memberikan materi pembelajaran dengan penggunaan podcast dan menurut saya juga mudah memahami materi dengan penggunaan podcast tetapi banyak teman saya tidak dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru “

Menurut Adik CN sebagai siswi kelas Va di kelasnya terkhususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia telah menerapkan penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran tetapi masih kurang efektif bagi sebagian besar temannya untuk meningkatkan keterampilan menyimak seluruh siswa maka peneliti kembali bertanya dengan pertanyaan Menurut Adik apa saja penyebab atau kendala dalam penggunaan *podcsat* sebelumnya sehingga masih banyak teman adik yang merasa jemu saat pembelajaran?

Berikut hasil wawancara dengan adik CN pada hari senin, 11 Agustus 2025 pukul 10: 33 di ruang perpustakaan.

“iya kak menurut saya sendiri kendala yang biasa saya dan teman saya hadapi yakni kadang konten yang ibu guru paparkan kurang menarik bagi kami dan membosankan juga terkadang suara dari sumber suara itu tidak jelas kak.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala siswa dalam penggunaan *podcast* yakni siswa merasa bahwa terkadang konten yang disajikan itu kurang menarik dan membosankan bagi mereka, serta suara yang dikeluarkan dari sumber suara tersebut kurang jelas di pahami oleh siswa kelas Va.

Berdasarkan pendapat kedua informan tersebut peneliti dapat mengambil keputusan yakni dengan menanyakan apakah ibu guru wali kelas Va dan adik siswi kelas Va perlu memperbaiki penggunaan *podcsat* di kelas untuk lebih meningkatkan ekeftifitasnya dan dapat lebih meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam proses pembelajaran ?

Berikut hasil wawancara dengan ibuguru kelas Va (Mn) dan adik siswi kelas Va (CN) pada hari senin, 11 Agustus 2025 pukul 10:50 di ruang perpustakaan.

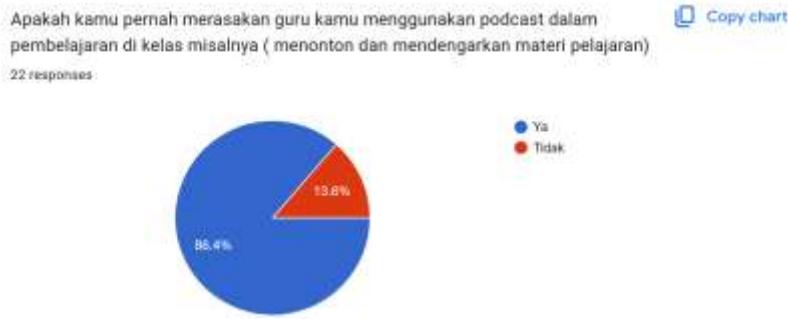
“iya dek saya setuju jika penggunaan podcast dapat di upgrade menjadi lebih baik jika adik bisa memberikan saran kepada ibu mengenai aplikasi beserta konten-konten dalam podcsat tersebut”

“iya kak saya setuju jika penggunaan podcsat sebelumnya dapat di upgrade menjadi lebih baik “

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas Va dan salah satu siswi dari kelas Va peneliti dapat meyimpulkan bahwa penggunaan awal *podcast* di sekolah UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros ini masih kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa khususnya keterampilan menyimak siswa hal ini di sebabkan dengan berbagai faktor penyebab yakni Aplikasi penggunaan *podcast* yang belum di upgrade , konten-konten yang masih kurang menarik bagi siswa, durasi panjang, dan sumber suara dari sound sistem masih kurang memadai hal ini menjadi penyebab penggunaan *podcast* masih belum efektif bagi sebagian besar siswa kelas Va dengan itu peneliti telah menyiapkan dan memperkenalkan aplikasi , cara serta konten yang menarik untuk di ajarkan di kelas Va oleh guru wali kelas Va.

2. Data hasil Kuesioner Mengenai Awal Penggunaan *Podcast* di Sekolah UPTD

SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.



Gambar 4. 1 *Data hasil Kuesioner Awal*

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.1, diketahui bahwa sebagian besar responden telah merasakan penggunaan *podcast* sebelumnya yang diajarkan oleh wali kelas mereka, sedangkan ada beberapa yang merasa belum merasakan penggunaan *podcast* sebelumnya . Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden kesadaran bahwa sebelumnya *podcast* telah diajarkan di kelas Va oleh wali kelasnya sendiri.



Gambar 4. 2 *Grafik yang mendengarkan podcast dalam pembelajaran*

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 2.1, diketahui bahwa sebagian besar responden telah mendengarkan penggunaan *podcast* saat proses pembelajaran dan itu berlangsung dalam beberapa kali dalam seminggu , dan ada pun responden yang

menjawab jarang mendengarkan penggunaan podcast saat proses pembelajaran berlangsung



Gambar 4. 3 *Grafik Pendapat Siswa Menggunakan Podcast*

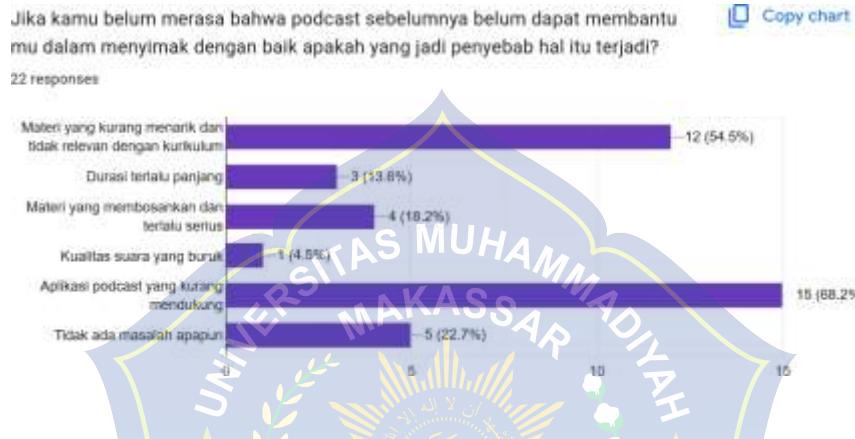
Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.3, diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat netral tentang penggunaan *podcast* sebelumnya, dan adapun yang berpendapat suka dan sangat suka dalam penggunaan *podcast* sebelumnya sedangkan ada pula responden yang berpendapat tiidak suka dalam penggunaan *podcast* sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendapat netral dalam penggunaan *podcast* sebelumnya .



Gambar 4. 4 *Grafik Setelah Penggunaan podcast*

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.4, diketahui bahwa sebagian besar responden merasakan bahwa penggunaan *podcast* yang sebelumnya masih

kemungkinan dapat membantu responden dalam meningkatkan keterampilan menyimaknya dan adapun responden yang merasakan penggunaan *podcast* yang sebelumnya itu dapat membantu dan tidak dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menyimaknya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan penggunaan *podcast* sebelumnya itu dapat kemungkinan membantu dalam meningkatkan keterampilan menyimak setiap responden.



Gambar 4. 5 Responden Siswa Setelah Menggunakan Podcast

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.5, diketahui bahwa penyebab sebagian responden dalam penggunaan *podcast* belum dapat membantu menyimak dengan baik ialah materi yang kurang menarik dan tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku, aplikasi *podcast* yang di gunakan kurang mendukung, materi yang membosankan serta durasi konten yang terlalu panjang, adapun sebagian kecil responden tidak memiliki masalah apapun dalam penggunaan *podcast* sebelumnya untuk membantu meningkatkan keterampilan menyimak.



Gambar 4. 6 Responen Siswa Yang Menyukai Podcast

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.6, diketahui bahwa hal yang disukai tentang penggunaan *podcast* dalam pembelajaran sebagian besar responden merasakan pennggunaan *podcast* itu bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja serta dapat membantu dalam memahami materi pembelajaran. Adapun sebagian kecil responden menjawab bahwa tidak ada sama sekali yang disukai karena belum dapat membantunya dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. 7 Perbandingan Penggunaan Podcast

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.7 , diketahui bahwa sebagian besar responden lebih memilih mendegarkan *podcast* bersama teman kelas dibandingkan mendengarkannya sendiri tetapi ada juga sebagian kecil responden memilih

mendengarkan *podcast* itu sendiri di bandingkan bersama teman kelas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keinginan mendengarkan *podcast* bersama teman dibandingkan dengan sendirian.



Gambar 4. 8 Perbandingan Pilihan Jenis Konten Podcast

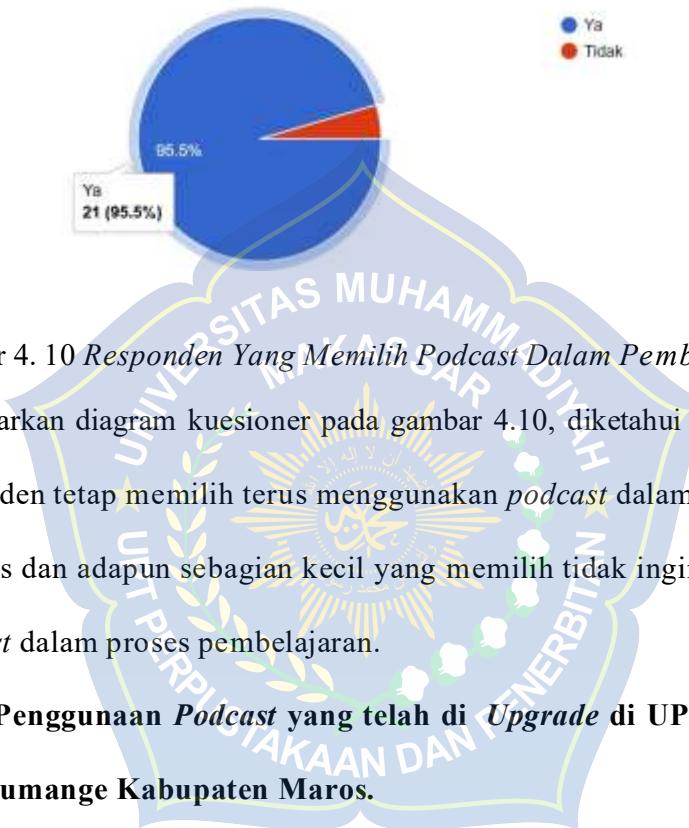
Berdarkan diagram kuesioner pada gambar 4.8, diketahui bahwa dalam pilihan jenis konten *podcast* responden sebagian besar memilih jenis konten yang merupakan cerita anak serta materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, adapun sebagian responden memilih konten yang berisi informasi, serta adapun yang memilih konten semua jenis konten.



Gambar 4. 9 Responden Pemilihan Podcast Di Upgrade

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.9, diketahui bahwa seluruh respon memilih penggunaan *podcast* yang sebelumnya perlu di upgrade agar lebih menarik, efektif, efisien serta dapat menyuaikan dengan kebutuhan masing-masing responden.

Apakah kamu ingin terus menggunakan podcast dalam pembelajaran di kelas??
22 responses



Gambar 4. 10 Responen Yang Memilih Podcast Dalam Pembelajaran

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.10, diketahui bahwa sebagian besar responden tetap memilih terus menggunakan *podcast* dalam proses pembelajaran di kelas dan adapun sebagian kecil yang memilih tidak ingin menggunakan terus *podcast* dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Penggunaan Podcast yang telah di Upgrade di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.

Berdasarkan wawancara dengan informan tentang hasil penggunaan *podcast* yang telah di *upgrade* di sekolah yang di terapkan oleh guru wali kelas Va , maka diketahui hasil penggunaan *podcast* yang telah di *upgrade* di sekolah dengan menggunakan aplikasi dan konten yang menarik, efektif dan telah memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran terkhususnya dalam menyimak siswa.

Wawancara dengan informan MN Guru wali kelas Va UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros pada hari kamis tanggal 11 september 2025 pukul 10:20 di rumah informan dengan pertanyaan pertama yang di ajukan peneliti yakni Apakah Penerapan *podcast* ini telah efektif dalam proses pembelajaran terkhususnya pada keterampilan menyimak siswa kelas Va?

Berikut pendapatnya :

“ Alhamdulillah dek setelah menerapkan podcast yang adik sarankan sudah lumayan bagus karena di dalamnya terdapat konten yang menarik, materi yang lengkap serta di sertai dengan pertanyaan yang membuat siswa langsung mencari jawaban dari materi tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu MN selaku guru wali kelas Va beliau mengatakan bahwasannya penerapan *podcast* yang sekarang telah lumayan jauh berbeda dengan penggunaan *podcast* sebelumnya dikarenakan di dalam aplikasi yang telah di sarankan terdapat materi dan juga konten yang efektif untuk kebutuhan siswa di kelas Va.

Wawancara dengan informan MN Guru wali kelas Va UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros pada hari kamis tanggal 11 september 2025 pukul 10:23 di rumah informan dengan pertanyaan kedua yang di ajukan peneliti yakni Bagaimanakah penggunaan *podcast* yang sekarang telah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di kelas Va?

Berikut pendapatnya :

“Alhamdulillah sudah telah mencapai sesuai kebutuhannya siswa karena siswa selain menyimak siswa juga bisa langsung memahami materi tersebut dengan

cepat karena kontennya yang mereka suka dan juga ada di dalam kurikulum saat ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu MN selaku guru wali kelas Va beliau mengatakan bahwasannya penggunaan podcast yang telah di terapkan sekarang telah mencapai keinginan dan sesuai dengan kebutuhan proses belajar siswa karena selain siswa menyimak materi ternyata siswa juga telah paham dengan materi yang di tampilkan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Wawancara dengan informan MN Guru wali kelas Va UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros pada hari kamis tanggal 11 september 2025 pukul 10:25 di rumah informan dengan pertanyaan kedua yang di ajukan peneliti yakni Bagaimanakah dampak yang terjadi pada keterampilan menyimak siswa setelah penerapan penggunaan *podcast* dengan konten yang sesuai dengan kurikulum yang sekarang dan dengan cara yang efesien?

Berikut pendapatnya:

“ Dampak yang terjadi di siswa itu proses pembelajaran semakin meningkat baik serta siswa lebih tertarik, dan antusias melihat konten dan materi yang telah di sajikan serta membuat siswa jadi lebih semangat saat belajar menggunakan media podcast ini ”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu MN selaku guru wali kelas Va beliau mengatakan bahwasannya dampak yang terjadi pada siswa itu sangatlah positif dikarenakan siswa semakin tertarik, antusias dan semangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *podcast* ini. Dan dapat disimpulkan bahwasannya penerapan *podcast* yang telah di *upgrade* ini sangatlah berdampak

baik bagi siswa maupun guru yang menjadi pengajar bagi mereka dengan memperkenalkan aplikasi dan konten yang telah membuat siswa menjadi tertarik dan antusias ini maka penggunaan *podcast* ini dapat di terapkan terus menerus agar siswa dapat memenuhi kebutuhan belajarnya dengan baik.

4. Data hasil Kuesioner Mengenai Penggunaan *Podcast* yang Telah di Upgrade di UPTD SDN 117 Inpres Kurusmange Kabupaten Maros.

Apakah penggunaan Podcast yang sekarang telah di update telah dapat membantumu dalam proses belajar terutama dalam keterampilan menyimak mu?

22 responses



Gambar 4. 11 *Responden Siswa Yang Memilih Podcast Di Update*

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.11, diketahui bahwa seluruh responden memilih bahwa penggunaan *podcast* yang sekarang yang telah di update dapat membantu dalam proses belajar terutama dalam keterampilan menyimak siswa.

Apakah penggunaan Podcast yang sekarang kamu suka?

22 responses



Gambar 4. 12 Grafik Yang Menyukai Podcast

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.12 diketahui bahwa sebagian besar responden memilih bahwa penggunaan *podcast* yang sekarang itu sangat disukai oleh siswa dan adapun sebagian kecil memilih netral.

Apakah penggunaan podcast yang sekarang dan yang di awal kamu kenal jauh berbeda?

22 responses



Gambar 4. 13 responden memilih penggunaan podcast yang sekarang dengan diawal

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.13 diketahui bahwa seluruh responden memilih penggunaan *podcast* yang sekarang bagi siswa sangat jauh berbeda dengan penggunaan *podcast* yang di awal.

Apakah penggunaan Podcast yang terupdate ini telah sesuai kebutuhan dan minat belajar kamu?

22 responses



Gambar 4. 14 Responden siswa memilih penggunaan podcast yang ter update

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.14 diketahui bahwa sebagian besar siswa memilih pada penggunaan *podcast* yang ter update ini telah sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar mereka, dan sebagian kecil persen siswa yang memilih

masih belum sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya.

Apakah aplikasi yang di gunakan pada penggunaan Podcast terupdate ini telah efektif dalam menyajikan konten podcast??

22 responses



Gambar 4. 15 responden memilih pada penggunaan aplikasi podcast yang ter update

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.15 diketahui bahwa seluruh responden memilih pada penggunaan aplikasi *podcast* yang ter update ini yang telah efektif dalam menyajikan konten yang menarik.

Apakah Konten yang telah di sajikan pada penggunaan podcast terupdate ini sudah sesuai dengan kebutuhan mu dan dapat meningkatkan semangat belajar kamu??

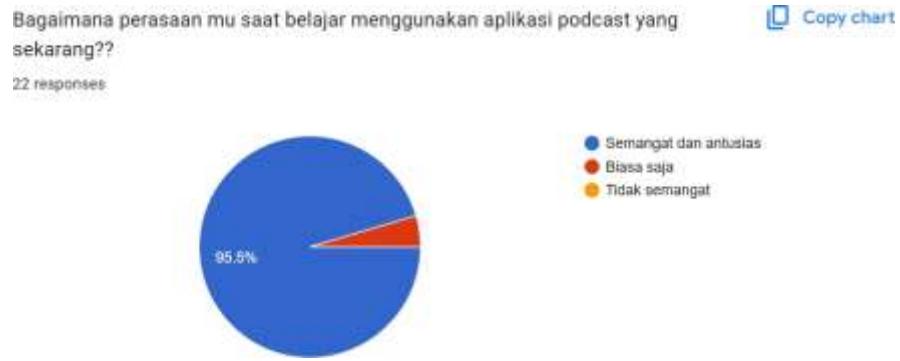
22 responses

100%

Ya
Tidak

Gambar 4. 16 responden memilih pada penggunaan podcast yang ter update

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.16 diketahui bahwa seluruh responden memilih pada penggunaan *podcast* yang ter update ini yang telah menyajikan konten yang sudah sesuai kebutuhan dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.



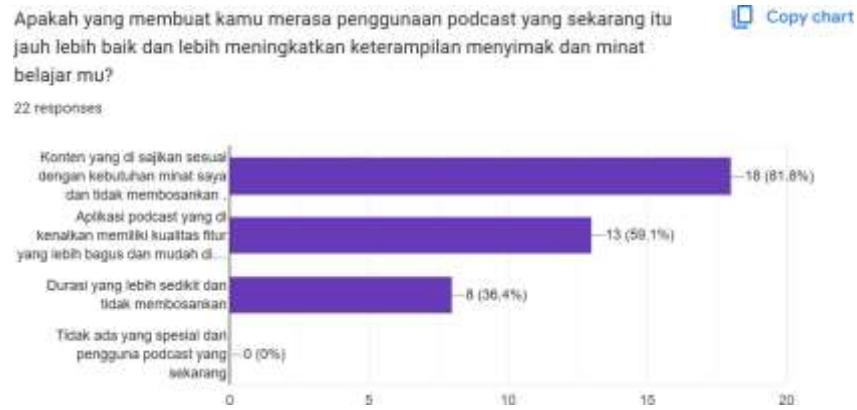
Gambar 4. 17 *Grafik siswa merasa semangat dan antusias saat belajar dengan menggunakan aplikasi podcast*

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.17 diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa semangat dan antusias saat belajar dengan menggunakan aplikasi podcast yang sekarang dan ada pun sebagian kecil siswa yang merasa biasa saja.



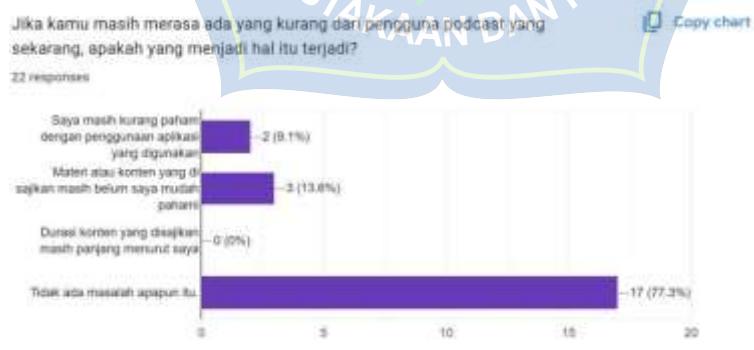
Gambar 4. 18 *Pendapat Siswa Terkait Penggunaan Podcast dalam Keterampilan Menyimak*

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.18 diketahui bahwa sebagian besar siswa berpendapat bahwa penggunaan podcast yang sekarang tidak kurang (sudah lebih baik) untuk proses pembelajaran terutama dalam keterampilan menyimak.



Gambar 4. 19 Responen Penggunaan Podcast Meningkatkan Keterampilan Menyimak

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.19 diketahui bahwa berbagai pilihan responden mengenai penggunaan *podcast* yang sekarang jauh lebih baik dan lebih meningkatkan keterampilan menyimak serta minat belajar yakni ada yang sebagian besar responden memilih konten yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan minat serta tidak membosankan, sebagain besar lagi memilih aplikasi *podcast* yang di kenalkan memiliki kualitas fitur yang lebih bagus dan mudah di akses serta adapun responden yang memilih durasi yang di tampilkan lebih sedikit dan tidak membosankan.



Gambar 4. 20 Responen Adanya Kekurangan Dalam Penggunaan Podcast

Berdasarkan diagram kuesioner pada gambar 4.20 diketahui bahwa sebagian besar responden memilih tidak ada salah apapun dari penggunaan *podcast* yang sekarang. Dan adapun sebagian kecil memiliki masalah tersendiri dengan *podcast* sekarang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian yang sama tentang penggunaan *podcast* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu kesamaan pada penggunaan variabel bebas yaitu media pembelajaran *podcast*, Namun terdapat pula perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian yang berbeda setiap penelitian dan pada fokus penelitian yang berbeda. Dari ketiga penelitian terdahulu berbagai macam perbedaan pada fokus penelitian yaitu yang dilakukan oleh jasmine oktaviana pratiwi yang memfokuskan pada peningkatan mendengarkan siswa di SMK Genesis Medicare, sedangkan yang dilakukan oleh Amirul Fikri terfokus pada kegunaan *podcast* sebagai media pembelajaran pada ahli materi atau ahli media pada pembelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 26 Air Tawar Timur, dan yang dilakukan oleh K. Perayani terfokus pada penggunaan *podcast* dengan tambahan menggunakan model *project based learning* (PJBL) pada pembelajaran menyimak siswa di SMP Negeri 1 Kubutambahan. Dan pada penelitian kali ini terfokus pada penggunaan *podcast* untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros dengan hasil yang baik yakni :

1. Penggunaan Awal *Podcast* di Sekolah UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengumpulan data melalui wawancara

dokumentasi dan pengisian kuesioner pada penggunaan awal *podcsat* di kelas Va UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros ini ternyata masih kurang efektif bagi proses belajar siswa terutama dalam keterampilan menyimak siswa kelas Va hal ini dikarenakan beberapa faktor penyebab kurang efektifnya penggunaan media *podcast* ini yakni pilihan konten yang kurang menarik bagi siswa jika konten *podcast* tidak menarik bagi siswa, maka mereka mengkin tidak akan terlibat secara penuh dalam mendengarkan dan memahami materi yang disajikan oleh guru.

Konten yang kurang menarik bagi siswa juga dapat mengurangi minat siswa untuk mendengarkan materi *podcast* yang tidak menarik bagi maereka, dan konten yang kurang menarik pun dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Konten yang kurang menarik ini pun ialah konten yang tidak relevan dengan kebutuhan siswa atau minat siswa sehingga siswa dapat merasakan bosan ataupun tidak semangat dalam proses belajar dan akan mempengaruhi pada keterampilan menyimak mereka.

Aplikasi yang kurang memadai pada penggunaan aplikasi atau platfrom *podcast* yang tidak *user friendly* atau tidak menarik bagi siswa dapat mengurangi minat mereka dalam menggunakan *podcast* sebagai alat pembelajaran. Aplikasi penggunaan *podcast* ialah alat yang seharusnya dapat digunakan untuk mengakses, mendengarkan, ataupun berinteraksi dengan podcast yang memiliki fitur, desain atau kemudahan dalam penggunaannya yang sesuai dengan kebutuhan atau preferensi siswa. Karena jika tidak sesuai itu hal beberapa ini dapat terjadi kepada siswa yakni kesulitan penggunaan siswa akan mengkin mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi untuk mengakses atau mendengarkan *podcast*, kuramgnya

keterlibatan penggunaan aplikasi yang kurang memadai dapat mengurangi keterlibatan siswa dalam menggunakan *podcast* untuk pembelajaran dan penggunaan aplikasi yang kurang memadai juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak melalui *podcast*.

Durasi yang panjang pada penggunaan podcast juga bagi siswa dapat mempengaruhi proses penggunaan *podcast* yang mungkin akan melebihi kapasitas perhatian atau kemampuan konsentrasi siswa dalam menyimak siswa mungkin mengalami penurunan konsentrasi atau kehilangan fokus saat mendengarkan *podcast* yang terlalu panjang, durasi yang panjang juga dapat menyebabkan kelelahan mendengarkan sehingga mengurangi efektifitas pembelajaran. Serta jika siswa tidak dapat mempertahankan konsentrasi sepanjang *podcast* yang panjang ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

2. Hasil Penggunaan *Update Podcast* di Sekolah UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros

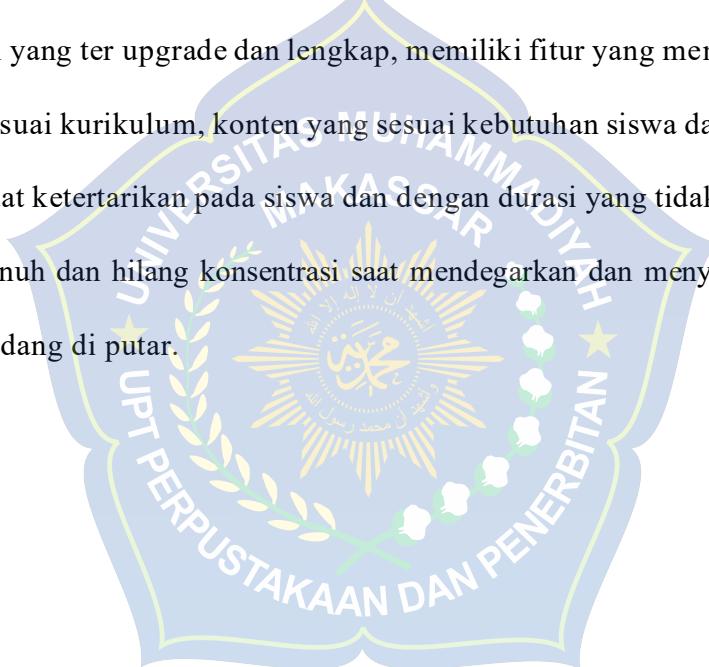
Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi salah satu kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya penggunaan *podcast* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengumpulan data seperti wawancara serta pengisian kuesioner siswa pada penggunaan *update podcast* di kelas Va UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa

telah menunjukkan hasil yang positif.

Aplikasi *podcast* yang telah disajikan saat ini telah berhasil menunjukkan hal yang positif bagi proses belajar siswa terutama dengan keterampilan menyimak mereka, aplikasi yang digunakan yang sekarang telah *terupgrade* dengan sangat lengkap dan memiliki fitur yang menarik, konten yang menarik dan mudah di pahami oleh siswa yang sesuai dengan kurikulum saat ini serta memiliki durasi yang tidak terlalu panjang yang membuat siswa tidak jemu saat mendengarkan konten tersebut. Pada aplikasi ini pun memiliki kelebihan yakni fleksibel dan mudah didengarkan yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dapat di unduh dan didengarkan kapan saja, sehingga dapat memudahkan guru dan juga siswa dalam belajar secara mandiri ataupun berkelompok sesuai kebutuhan mereka.

Penggunaan *podcast* yang *terupgrade* ini dapat menjadi salah satu penggunaan media yang telah berhasil meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dari sebelumnya, aplikasi yang digunakan tergolong aplikasi *podcast* yang populer dan menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sehingga guru dapat menggunakannya sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa serta kualitas pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, dengan demikian siswa juga dapat merasa lebih terlibat dan lebih antusias dalam proses pembelajaran dan meningkatkan semangat serta kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwasannya dari hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian dan fokus penelitian dengan penelitian kali ini dan pada penelitian kali ini telah membuktikan bahwa penggunaan *podcast* untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa telah berhasil menghasilkan hasil yang positif bagi siswa maupun guru dari penggunaan *podcast* sebelumnya , penggunaan *podcast* dapat berjalan dengan baik dikarenakan terdapat perbedaan pada penggunaan *podcast* sebelumnya dan setelah di *upgrade* , ternyata hasil yang baik membutuhkan penggunaan *podcast* yang baik misalnya pada penggunaan aplikasi yang ter upgrade dan lengkap, memiliki fitur yang menarik, konten-konten yang sesuai kurikulum, konten yang sesuai kebutuhan siswa dan konten yang dapat membuat ketertarikan pada siswa dan dengan durasi yang tidak panjang agar siswa tidak jemu dan hilang konsentrasi saat mendengarkan dan menyimak materi *podcast* yang sedang di putar.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penggunaan awal *podcast* yang telah diterapkan oleh guru dan sekolah di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros terkhususnya pada kelas Va masih kurang efektif bagi proses belajar siswa terutama dalam keterampilan menyimak siswa kelas Va hal ini dikarenakan beberapa faktor penyebabnya yaitu kurang efektifnya penggunaan media *podcast* ini dengan pilihan konten yang kurang menarik bagi siswa, aplikasi yang kurang memadai pada penggunaan aplikasi atau platform *podcast* yang tidak *user friendly* atau tidak menarik bagi siswa dapat mengurangi minat mereka dalam menggunakan *podcast* sebagai alat pembelajaran serta pemilihan Durasi yang panjang pada penggunaan *podcast* juga bagi siswa dapat mempengaruhi proses penggunaan *podcast* yang mungkin akan melebihi kapasitas perhatian atau kemampuan konsentrasi siswa dalam menyimak siswa mungkin mengalami penurunan konsentrasi atau kehilangan fokus saat mendengarkan *podcast*.
2. Pada penggunaan *podcast* yang sekarang di Upgrade dan telah digunakan oleh guru dan sekolah di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros Terkhususnya di kelas Va yang telah berhasil menunjukkan hasil yang positif dengan menggunakan aplikasi tergolong populer yang sekarang telah *terupgrade* dengan sangat lengkap dan memiliki fitur yang menarik, konten yang menarik dan mudah di pahami oleh siswa yang sesuai dengan kurikulum saat ini serta memiliki

Durasi tidak terlalu panjang yang membuat siswa tidak jenuh saat mendengarkan konten tersebut. Sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru di sekolah dapat menggunakan *podcast* terus menurus sebagai media pembelajaran siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan tepat memilih aplikasi serta konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik.
2. Bagi sekolah dapat menerapkan penggunaan media *podcast* di mata pelajaran yang lebih membutuhkan media ini agar siswa di sekolah merasakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif serta menimbulkan semangat dalam proses belajar.
3. Bagi siswa dapat menggunakan *podcast* setiap saat kapan saja dan dimana saja serta lebih sering aktif mendengarkan dan mengulang materi *podcast* yang disediakan oleh guru untuk memperkuat pemahaman dan lebih meningkatkan keterampilan menyimak agar lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2021. *Tren Podcast Sebagai Media Dalam Pengajaran Bahasa Kedua: Sebuah Kajian Pustaka*. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 7(2). 168-176. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP>.
- Amelia & Fatyra, 2024. Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan EFL Indonesia melalui lagu bahasa inggris: pendekatan ALM. *Jurnal Karimah Tauhid*. Volume 3 Nomor 5 (2024), e-ISSN 2963-590X |.(Pendidikan Indonesia & Aminah, n.d.). Pentingnya Mengembangkan Keterampilan Mendengarkan Efektif Dalam Konseling.*Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.29210/120182203>.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. Pincis. Vol, 1. No. 1.
- Aprilia, G., Djuanda, D., Syahid, A., A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Dongeng Karakter Pancasila Untuk Keterampilan Menyimak di SD. *Jurnal Onama: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol. 10, No. 4.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573-5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>
- Anggraeni, N. (2022). Pengembangan Media Flipbook Interaktif Pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Materi Sekapati Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 6(1), 200–205.
- Anaktatoty, K. 2019. Teori Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Baidarus, & Fithri, R. (2023). Pengaruh Pembelajaran Ekspositori terhadap Prilaku Moral Anak Usia Dini. *Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 82–94. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Destiana, R., Dkk. (2024). Keterampilan Mendengar dan Self Efficacy siswa di Smpn 02 indralaya utara. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*. Vol. 3, No. 1, Mei 2024, pp. 13~27 ISSN: 2963-4075.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perpendidikan Tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.

- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- Elisabeth, L. R. (2020). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran scramble wacana pada siswa kelas IV. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5). <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/40002>
- Ekayani, N. L. P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.
- Erhami, S., Hetilaniar, & Aldora Pratama. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 848–856. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1352>
- Farhan,. 2021. Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahsa dan Sastra Indonesia* . 3(2). <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i2>.
- Fadhillah, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. Sukabumi: CV Jejak.
- Fikri, A., Hidayati, A., Rahmi, U., & Anugrah, S. (2022). Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sisa SD Kelas IV. *Jurnal Of Multidisciplinary Research and Development* . <https://doi.org/10.38035/rrj.v5i2>.
- Goldman, T. (2018). The Impact of Podcast in Education. *Advanced Writing: Pop Culture Intersections*. https://scholarcommons.scu.edu/engl_176/29
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85>

Irmawati. (2023). Penggunaan Podcast Belaper (Belajar Asik Tanpa Baper) Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IX SMPN 2 Sampang. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* . <http://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/jtbi/>.

Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2019). Podcast Sebagail Sumber Belajar Berbasis Audio. *Jurnal TeknodiK*, Hal. 304 – 314.

Iskandarwassid, I., & Sunendar, D. (2018). Strategi Pembelajaran Bahasa. PT Remaja Rosdakarya.

Jamaludin, Z. Z., & Saputra, E. R. (2021). Pengembangan Podcast dengan Model ADDIE pada Materi Cerita Rakyat sebagai Sumber Belajar Audio. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 120–127. doi: <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.3887>

Kaelan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif :

Khairunnisa, M., Fithri, R., & Wismanto. (2024).Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Scramble Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 014 Pulau Binjai. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 2(4). 184-190. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1036> .

Kusuma, M., Wahidin, & Gloria, R., Y. (2020). Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe Nested (Tersarang) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Pada Konsep Ekosistem Di Kelas X Sma Negeri 5 Kota Cirebon. *SCIENTIAE EDUCATIA*, 5(2).

Laila, D. (2021). Inovasi Perangkat Pembelajaran menggunakan Aplikasi Podcast. Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3, 7–12. <http://digilib.unimed.ac.id/41213/>

Lestari, D., Fatonah, K. (2021). Pemanfaatan Media Podcast dalam Pembelajaran Menyimak bagi Siswa Kelas IV Di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat

Martoredjo, N., T. (2014). Keterampilan Mendengarkan Aktif Dalam Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Humaniora*. Vol.5 No.1 April 2014: 501509.

- Meisyanti, W. H. K. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis *on demand* (Studi deskriptif Podcast di Jurnal Komunikasi <https://doi.org/10.33884/commed.v4i2.1547>
- Martaulina, S. D. 2018. Bahasa Indonesia Terapan. Yogyakarta: Deepublish.
- Mana, L. H. A., & Yusandra, T. F. (2019). Pengembangan RPKPS dan SAP Menyimak Berbasis Pendekatan Conteクstual Teachingand Learning (CTL). JURNAL GRAMATIKA Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2), 84–100. <https://media.neliti.com/media/publications/80703-ID-peran-pengajaran-sastradan-budaya-dalam.pdf>
- Nantana, M., G., R. (2023). Inovasi Belajar Abad 21 Melalui Pengembangan Media Podcast Pembelajaran IPS Berbasis Instagram. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. 10(01). <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.57702>.
- Nabila, A., Wahyuningtyas, N., dan Wiradimadja, A. (2021). Pengembangan Aplikasi “CPA” (Covid-19 Prevention Application) sebagai Literasi Mitigasi Bencana Covid-19 bagi Siswa SMP. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 7(2), Art. 2. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i2.16761>
- Nuramelyah, R., Andi Sukri Syamsuri, Dan Syekh Adiwijaya Latief (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Konsepsi*. <https://P3i.my.id/index.php/konsepsi>.
- Purba, A. dan Lubis, A. (2022). Pembelajaran Bahasa. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Perayani, K., Rasna, I., W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol.11, no. 1.
- Pratiwi, J., O. Dkk. (2019). Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Siswa Menggunakan Podcast. *Jurnal STKIP Kusuma Negara*. PING-024.

- Pratiwi, T., P., Yuniarti, Y., & Rakhmayani, F. (2022). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Dongeng Bagi Siswa Kelas II SDN Pasirangin. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. 6(2). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk>.
- Purwati, P.D., dkk. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Media Interaktif Berbudaya. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Rahmah, L., A., & Ahsanuddin, M. (2022). Pengembangan Media Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Maharah al-istima'. *Jurnal Of Language, Literature, and Arts*. 2(11). 10.17977/um064v2i112022p1613-1625.
- Rachmawati, F., Muhajarah, K., & Kamaliah, N. (2019). Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa. *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.31764/justek.v2i1.3750>
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135 -143. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>
- Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 10(2), <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/view/1401>
- Setyaning, F., dan Putra, D. (2021). Analisis Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Podcast sebagai Sumber Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19.
- Sultan, M., A., & Akhmad, A. (2020). Media Podcast Terhadap Kemampuan Menyimak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Vol, 4. No,1. Tahun 2020 e-ISSN: 2597- 4440 dan p-ISSN: 2597-4424.
- Sumiati, T., Rakhmat, C., dan Indihadi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V (Studi Pre Eksperimen di SDN Margalaksana). *Jurnal Riset Pedagogik*. 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.74735>
- Salma, P., N., & Sutisna, M., R.. (2023). Penerapan Metode Scramble Wacana Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Cilakang. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. 1(3). 68-78. I: <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i3.1792>

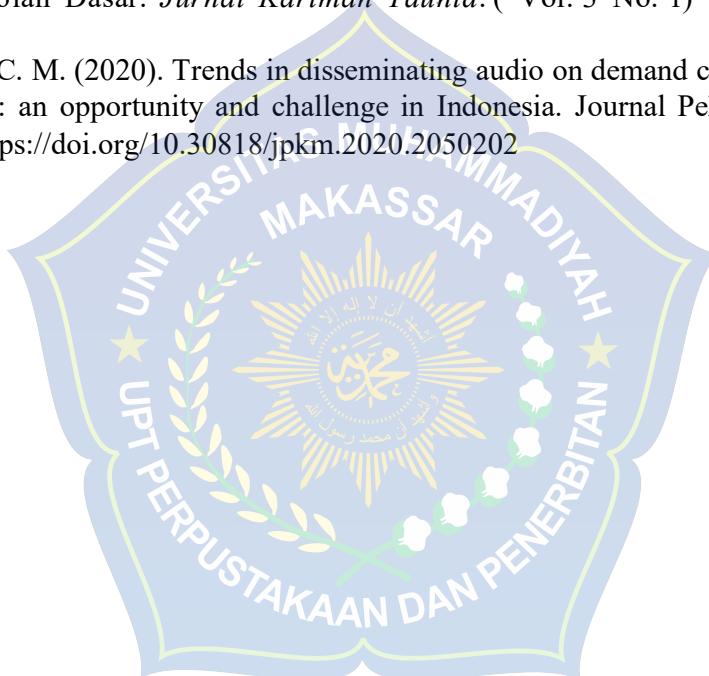
Toyib, M., Humaisyi, S., dan Muzakki, M. H. (2013). Penggunaan *Podcast* dalam (Stad) untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Mata Kuliah Listening I Prodi Tadris Inggris Jurusan Tarbiyah Stain Ponorogo. *Kodifikasi*, 6(1). <Https://Doi.Org/10.21154/Kodifikasi>. V6i1.204.

Yaumi, M. 2018. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.

Yusuf, S., N., & Machawan, A., E., R. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang. *Jurnal Social Humanities, Religious Studies and Law*. Vol, 2. No 1.

Zubaidah, Arisno & Faiz, A. (2024). Penerapan Permainan Meyusun Kata Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Karimah Tauhid*. (Vol. 3 No. 1)

Zellatifanny, C. M. (2020). Trends in disseminating audio on demand content through podcast: an opportunity and challenge in Indonesia. *Journal Pekommash*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050202>



L

A

M



A

N

Instrumen Penelitian

Pertanyaan penelitian

No	Pertanyaan
1.	Apakah Ibu Telah menerapkan penggunaan podcast sebelumnya sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas Va?
2.	Apa saja penyebab kurang efektifnya dan menariknya bagi siswa pada penggunaan podcast sebelumnya?
3.	Apakah adik merasa bahwa telah belajar dengan penggunaan podcast sebelumnya sebagai media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak adik?
4.	Menurut Adik apa saja penyebab atau kendala dalam penggunaan podcasts sebelumnya sehingga masih banyak teman adik yang merasa jemu saat pembelajaran?
5.	Apakah menurut ibu penggunaan podcasts sebelumnya perlu di perbaiki untuk lebih meningkatkan efektifitasnya guna lebih meningkatkan keterampilan menyimak anak?
6.	Apakah menurut adik penggunaan podcasts sebelumnya perlu di perbaiki untuk lebih menarik bagi adik dan teman-teman adik agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan agar lebih meningkatkan keterampilan dalam menyimak adik beserta teman-teman?

No	Pertanyaan
1.	Apakah penerapan penggunaan podcast yang sekarang telah efektif dalam proses pembelajaran terkhususnya pada keterampilan menyimak siswa di kelas?
2.	Apakah penggunaan podcast yang sekarang di bandingkan yang awal sudah memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar ?
3.	Bagaimana dampak yang diterima pada keterampilan menyimak siswa setelah penerapan penggunaan podcast yang sekarang ?

Pertanyaan Kuesioner

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu pernah merasakan guru kamu menggunakan <i>podcast</i> dalam pembelajaran di kelas misalnya (menonton dan mendengarkan materi pembelajaran) !
2.	Seberapa sering kamu mendengarkan <i>podcast</i> dalam pembelajaran di kelas ?
3.	Bagaimana pendapat kamu tentang menggunakan <i>podcast</i> dalam pembelajaran ?
4.	Apakah penggunaan <i>podcast</i> sebelumnya sudah membantu kamu dalam meningkatkan keterampilan menyimak mu ?
5.	Jika kamu belum merasa bahwa <i>podcast</i> sebelumnya belum dapat membantu mu dalam menyimak dengan baik apakah yang menjadi penyebab hal itu terjadi ?
6.	Apakah yang kamu suka sebelumnya tentang menggunakan <i>podcast</i> dalam pembelajaran ?
7.	Apakah kamu lebih suka mendengarkan <i>podcast</i> sendiri atau bersama teman-teman di kelas?
8.	Apakah jenis konten podcast yang kamu suka da;am pembelajaran ?
9.	Apakah kamu ingin penggunaan <i>podcast</i> sebelumnya diperbarui/ di <i>upgrade</i> agar lebih menarik, efektif,efesien, dan sesuai kebutuhan kamu ?
10.	Apakah kamu ingin terus menggunakan <i>podcast</i> dalam, pembelajaran di kelas ?
No	Pertanyaan
1.	Apakah penggunaan podcast yang sekarang telah di <i>upgrade</i> dapat membantumu dalam proses belajar terutama dalam keterampilan menyimak mu ?
2.	Apakah penggunaan podcast yang sekarang kamu suka ?
3.	Apakah penggunaan podcast yang sekarang dan yang di awal kamu kenal jauh berbeda ?
4.	Apakah penggunaan podcast yang ter update ini telah sesuai kebutuhan dan minat belajar kamu ?
5.	Apakah aplikasi yang digunakan pada pemggunaan podcast terupdate ini telah efektif dalam menyajikan konten podcast ?
6.	Apakah konten yang disajikan pada penggunaan podcast terupdate ini sudah dengan kebutuhanmu dan dapat meningkatkan semangat belajar mu?
7.	Bagaimana perasaan mu saat belajar menggunakan aplikasi podcast yang sekarang ?
8.	Apakah pemggunaan podcast yang sekarang masih kurang untukmu dalam proses pembelajaran terutama dalam keterampilan menyimakmu ?
9.	Apakah yang membuat kamu merasa penggunaan podcast yang sekarang itu jauh lebih baik dan lebih meningkatkan keterampilan memyyimak mu?
10.	Jika kamu masih merasa ada yang kurang dari penggunaan podcast yang sekarang, apakah yang menjadi hal itu terjadi?





Gambar 1
Wawancara Bersama Guru Wali Kelas Va



Gambar 2
Wawancara Bersama Salah Satu Murid Kelas Va



Gambar 3
Pengenalan Aplikasi Podcast



Gambar 4
Pengisian Kuesioner





KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nabila Ayu Febrianti S.
NIM : 105401132021
Judul Penelitian : Implementasi Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Pada Siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Korusumange Kabupaten Maros.
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	10/12/24	Perbaikan dilakukan pada bagian margin dan teks.	[Signature]
2	11/12/24	- quanlitas margin 443 - Kapital Matala - Brantam, kerangka penulis DP lengkap	[Signature]
3	21/12/24	Perbaikan terlaksana BBP I - kapital pustaka - teks - margin - bagian	[Signature]
4	17/Januari/25	Perbaikan terlaksana - bagian	[Signature]

Catatan:

Mahasiswa dapat melakukan Penelitian jika telah melalui pembimbingan proposal penelitian minimal 5 (Lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

5 - 12/12/24

Makassar, 19 November 2024
Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliqin Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Julian Nathan, Appliance 16-279 Mahone
Tel: 0411-880827/880112/880114
Email: Renz@compuserve.com
Web: www.Renz.com.au

KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nabila Ayu Febrianti S.

NIM : 105401132021

Judul Penelitian : Implementasi Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Pada Siswa Kelas V UPID SDN 117 Impres Kurusutnange Kabupaten Maros.

Pembimbing 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
		<p>Pertambahan Bahan sosialisme dengan kultur belilung (Liberalkemuning) Xdean</p> <p>Pertambahan Fasilitas jalan. Tambahan bahan pertambahan. Metabolisme pembelahan pertambahan Jelawat Ambarawa dan pengembangan Sato.</p>	

Catalog

Mahasiswa dapat melaksanakan **Penelitian** jika telah mendapat pembimbingan proposal penelitian minimal 5 (lima) tahun relah disertasi sebelum memimpin.

Makassar, 19 November 2024
Mengetahui

Kietrys, Press & Dickey

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Sultan Ahmad Yani No.229 Makassar
Telp : 0412-46027788/0122/9202
Email : faudmuhammadiyah@outlook.com
Web : www.faudmuhammadiyah.ac.id

KARTU BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nabila Ayu Febrianti S.
NIM : 105401132021
Jurusan : SI Penelitian Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Implementasi Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.
Pembimbing :
1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	10 Juli 2025	- perbaik 6 jam Anka - diketahui - dilakukan	
2	15/7/25	- loyal kepada - diketahui - dilakukan	

Catatan :

Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah diterima kedua pembimbing

Makassar, 10 Juli 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM : 114 8913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 109 Makassar
Telp. +62 11 438 11 0000
E-mail: kampus@um.ac.id
www.um.ac.id

KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nabilah Ayu Febrianti S.
NIM : 105401132021
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Implementasi Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Usulan Perbaikan	Paraf Pembimbing
		— Secara keseluruhan pada naskah yang diajukan ini tidak ada permasalahan teknis dan siap untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.	
		Penulis : Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd	

Catatan :

Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 10 Juli 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Dr. Alichem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM : 114 8913



KATROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Nabita Ayu Febrianti S.
NIM	: 105401132021
Jurusan	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Implementasi Penggunaan <i>Podcast</i> Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.
Pembimbing	: 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd 2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	22/10/25	Pabrik Ac'stral - pabrik ac'strel - pabrik ac'strel	WJ
2	23/10/25	Pabrik Ac'strel - pabrik ac'strel - pabrik ac'strel	WJ
3	25/10/25	Jingle Lencana Verifikasi Lay & Jingle	WJ
4	28/10/25		

Catalan 2

Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian yang telah melalui pembimbingan Skripsi penelitian minimal 5 (lima) kali dari tetapi disertai kedua pembimbing

Makassar, 4 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD.

Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM, 1088297



KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nabila Ayu Febrianti S.
NIM : 105401132021
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Implementasi Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros.
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
		<p>- Perbaiki Abstrak</p> <p>- Buatkan kata kunci</p> <p>- Pembahasan sesuai dengan hasil temuan pada prosedur penelitian.</p> <p>- Perbaiki penulisan dan lengkapnya metode</p> <p>all untuk libera</p>	

Catatan :

Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian jika telah melakukan pembimbingan Skripsi penelitian minimal 5 (Lima) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 4 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1088297

MAJELIS PENDIDIKAN DINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nabila Ayu Febrianti S.
Nim : 10540831021
Prodi : Pendidikan guru sekolah dasar
Judul : Implementasi Penggunaan Podcast sebagai media pembelajaran
untuk meningkatkan keterampilan munajat pada suasana kelas
V UPTD SDN 117 Impes Kusumanegara Kabupaten Mamo

Oleh tim pengujii, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim pengujii sebagai berikut :

No	Dosen Pengujii	Materi Perbaikan	Paraf
1	Dr. Aco Konampa M.Pd	nama judul diperlukan lengkap, hal 1 dan 5, isi penulisannya, korangka teksik duluhan, teknik penugasannya diperbaiki Maklumat	✓
2	Dr. Unnu Khakhar M.Pd	nama disampaikan tidak Pakai garis bawahi, teknik penulisannya, kata pokok dimungkar, Rantuan dapatkan Pustaka dan sumbernya Plikr diperbaiki	✓
3	Dr. Hasmidah Bachtiar M. Pd.	Judul diberi tanda tajuk, Parameter berbalik, Penulisan Podcast dimungkar, hal 1 rumusan wajiblah, ketika pikir diperbaiki, cap tanpa pustaka dan teknik analisis data diperbaiki	✓
4	Abdan Syakur, S.Pd, M.Pd	✓	✓

Makassar, 20

Ketua Progaram Studi

Dr. Afieni Bahri (M.Pd)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa :

Melinda Ago Febrianti, S.

NIM: 10540. 1132.021

Judul Penelitian :

Implementasi Penggunaan Podcast Sebagai media pembelajaran Untuk Meningkatkan keterampilan menulis pada siswa Kelas V UPTD SDN 117 Inpres Korusumangce Kabupaten Maros

Tanggal Ujian Proposal : 01 Maret 2015

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	11 - Agustus 25	observasi dan wawancara guru di Maros	clb
2.	12 - Agustus 25	Pengolahan kuisuer dan memperbaikin podcast	clb
3.	13 - Agustus 25	Penerapan Penggunaan Podcast yang telah diterapkan oleh peneliti	clb
4.	18 - Agustus 25	penerapan penggunaan podcast yang telah diterapkan oleh peneliti	clb
5.	28 - Agustus 25	penerapan Penggunaan Podcast yang telah diterapkan oleh peneliti	clb
6.	30 - Agustus 25	penerapan penggunaan Podcast yang telah diterapkan oleh peneliti	clb
7.	2 - September 25	penerapan Penggunaan Podcast yang telah diterapkan oleh peneliti	clb
8.	4 - September 25	penerapan Penggunaan Podcast yang telah diterapkan oleh peneliti	clb
9.	6 - September 25	wawancara hasil penggunaan podcast yg telah diterapkan oleh peneliti kepada guru	clb
10.	12 - September 25	pengstian kuerstioner dan pemberian tanda tanda	clb

Maros, 12

September 2025

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengatahi,
Kepala UPTD SDN 117 Inpres Korusumangce

R. Tarmizi, S. Pd
NIP. 19680829 199307 1001

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 15288/S.01/PTSP/2025 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Maros
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 68/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025 tanggal 09 Juli 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NABILA AYU FEBRIANTI S
Nomor Pokok : 105401132021
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" IMPLEMENTASI PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA KELAS V UPTD SDN 117 INPRES KURUSUMANGE KABUPATEN MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 14 Juli s/d 14 September 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Juli 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

Nomor: 15288/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mintaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



GEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL

DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Andi Perdama (Gedung MPP Maros), Telp. (0411) 3882396 Kabupaten Maros
Email: lp3m@maroskab.go.id Website: <http://lp3m.maroskab.go.id>

[IZIN PENELITIAN]

Nomor: 350/VIII/IP/DPMPTSP/2025

BASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Peraturan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Penetapan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 350/VIII/REK-IP/DPMPTSP/2025

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : NABILA AYU FEBRIANTI S.
Nomor Pokok : 105401132021
Tempat/Tgl Lahir : MAROS / 06 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : MAHASISWA (S1)
Alamat : PERUM D QUEEN 2 BLOK A/18
Tempat Meneiti : UPTD SDN 117 INPRES KURUSUMANGE KAB. MAROS

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
"IMPLEMENTASI PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA PEMBELANJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA SISWA KELAS V UPTD SDN 117 INPRES KURUSUMANGE KABUPATEN MAROS"

Lamanya Penelitian : 21 Juli 2025 s/d 14 September 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memtaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Isalat setempat,
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila manpa pemegang izin ternyata tidak memataati ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 05 Agustus 2025

KEPALA DINAS,

BUKALI

QR

NURYADI, S.Sos., M.A.P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. KETUA LP3M UNISMUH MAKASSAR
2. Arsip





- 52 - 105401132021

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nabila Ayu Febrianti S

Nim : 105401132021

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	99%	10 %
2	Bab 2	12%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	2%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 11 November 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Muzammih, S.Hum., M.I.P.
NBM: 964 Y21

Bab I Nabila Ayu Febrianti S 105401132021

ORIGINALITY REPORT

9
%

SIMILARITY INDEX



9
%

INTERNET SOURCES

0
%

PUBLICATIONS

0
%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upi.edu

Internet Source

9
%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

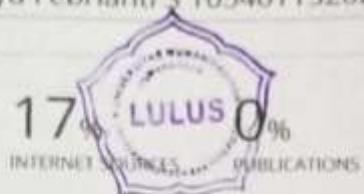
Exclude bibliography

Off



CROSSREF. CITATION REPORT

17 %
SIMILARITY INDEX



17 %
INTERNET SOURCES
0 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.researchgate.net
Internet Source

9 %

2 jurnal.stkipkusumanegara.ac.id
Internet Source

5 %

3 repository.unj.ac.id
Internet Source

3 %

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude



Bab III Nabila Ayu Febrianti S 105401132021

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX



0%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id
Internet Source

9%

Exclude quotes:

On

Exclude matches:

On

Exclude bibliography:

On



Bab IV Nabila Ayu Febrianti S 105401132021

ORIGINALITY REPORT

2 %

SIMILARITY INDEX



2 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin.com > >

1

www.researchgate.net

Internet Source

2 %

Exclude quotes

CIT

Exclude bibliography

CIT

Exclude matches

CIT



Bab V Nabila Ayu Febrianti S 105401132021

CHECKPAPER REPORT

0 %
SIMILARITY INDEX



0 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

INTERNET SOURCES

Exclude quotes

108

Include matches

109

Exclude bibliography

109





Lampiran 6

PUBLIKASI JURNAL



The screenshot shows the Dedikasi journal website. At the top, there is a logo of Universitas Muhammadiyah Makassar, the title 'Dedikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat', the URL 'https://jurnalistkipmelawi.ac.id/index.php/JDPM', and the e-ISSN '2775-6653'. Below the header, there are navigation links for HOME, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, ABOUT, OTHER JOURNAL, and a search bar. The main content area displays the article details: 'IMPLEMENTASI PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA KELAS V UPTD SDN 117 INPRES KURUSUMANGE KABUPATEN MAROS' by Nabila Aya Febrianti and Muhammad Akhir. The article was published on 2025-11-25. On the right side, there is a sidebar with a 'MAKE A SUBMISSION' button and a 'MAIN MENU' section containing links to the EDITORIAL TEAM, REVIEWER, PEER REVIEW PROCESS, FOCUS AND SCOPE, PUBLICATION ETHICS, and AUTHOR GUIDELINES.



ABSTRAK

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran kelas V dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan bagaimana dampak pemanfaatan podcast terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPTD SDN 117 Inpres Kurusumange. Penelitian ini

RIWAYAT HIDUP



Nabila Ayu Febrianti S. Dilahirkan di Mandai Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 06 Februari 2003. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayahanda Rakhmatan Sukma dan Ibunda Syamsuriati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2009 di SDN 179 Inpres Batangase Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMPN 5 Mandai pada tahun 2015, penulis mendapatkan prestasi juara harapan 1 menulis cerpen pada lomba pekan sastra pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2018. Seusai tamat dari SMP penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 8 Maros pada tahun 2018, penulis mendapatkan prestasi pada bidang non akademik lomba LKBB Paskibra Tingkat kecamatan juara 1 pada tahun 2020, serta diberikan kesempatan menjadi paskibraka 17 Agustus pada tahun 2019 tingkat kecamatan dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.